



**HUBUNGAN MOTIVASI DAN FASILITAS BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKn SISWA
KELAS V SD NEGERI GUGUS HASANUDIN
KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

**disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Rosa Dewi Astriwi

1401415456

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Rosa Dewi Astriwi
NIM : 1401415456
jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang
judul : Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar
Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin
Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,..... 2020

Peneliti,



Rosa Dewi Astriwi
1401415456

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen”, karya

nama : Rosa Dewi Astriwi
NIM : 1401415456
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 10 Februari2020

Mengetahui,

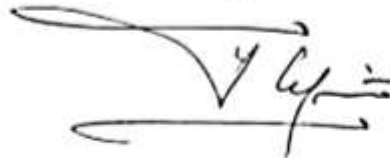
Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



UNNES
FIP JURUSAN
Isa Ansori, M.Pd,
NIP.19600820198703 1 003

Pembimbing Utama



Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H
NIP. 19850721 201404 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen”, karya.

nama : Rosa Dewi Astriwi

NIM : 1401415456

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program PGSD FIP Universitas Negeri Semarang hari Senin, tanggal 17 Februari 2020.

Semarang, 6 April 2020

Panitia Ujian



Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP. 195908211984031001

Sekretaris,

Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum.
NIP. 198005052008011015

Penguji I,

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198506062009122007

Penguji II,

Moh. Fathurahman, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197707252008011008

Penguji III,

Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H
NIP. 19850721 201404 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan syukur. (Filipi 4:6-7)
2. Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati. (Ulangan 31: 8)
3. Berlarilah, jika tak mampu maka berjalanlah. Namun jika berjalan masih tak mampu merangkaklah. Dunia akan terus berputar, jika kau hanya diam kau akan terjatuh.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Antonius Sugeng Triwiyono dan Ibu Catharina Asih Purwatisari yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan dalam hidup saya.
2. Almamater Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen”, telah terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini berhasil atas bantuan, pengorbanan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi
4. Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran, tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Kepala Sekolah, wali kelas V, dan siswa-siswi di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen yang telah membantu dalam proses penelitian.

6. Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd. sebagai dosen penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran , tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Moh. Fathurrahman, S.Pd.,M.Sn. sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran , tanggung jawab, dan kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh dosen jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti
9. Seluruh staf dan tenaga pendidikan PGSD FIP UNNES
10. UPTPK Daerah Kabupaten Sragen, yang turut mendukung kelancaran pendidikan peneliti
11. Sahabat, teman PGSD UNNES angkatan 2015, dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan untuk bantuan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan bagi peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang,

Peneliti,

Rosa Dewi Astriwi
1401415456

ABSTRAK

Dewi Astriwi, Rosa. 2020. *Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H.222 halaman.

Hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor yang dapat berasal dari dalam diri siswa sendiri dan dari lingkungan siswa. Faktor dari dalam diri siswa berupa kemampuan berpikir dan bertindak laku secara intelektual, motivasi, minat serta kesiapan diri siswa untuk menerima suatu pembelajaran. Sementara faktor dari luar diri siswa atau lingkungan siswa berupa sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode, dan dukungan dari lingkungan siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong saat pra penelitian, diketahui bahwa fasilitas belajar siswa masih kurang. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran juga masih kurang. Hasil belajar siswa untuk muatan PPKn di gugus ini pun kurang maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen dengan jumlah 164 siswa dan sampel penelitian sejumlah 115 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,696 > 0,176$, (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,597 > 0,176$, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,692 > 0,176$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif serta signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa.

Kata Kunci: motivasi belajar; fasilitas belajar; hasil belajar muatan PPKn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Motivasi Belajar	9
2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	9
2.1.1.2 Jenis Motivasi.....	11
2.1.1.3 Faktor-faktor Motivasi Belajar	12
2.1.1.4 Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	14
2.1.1.5 Indikator Motivasi Belajar.....	14
2.1.2 Fasilitas Belajar	15

2.1.2.1 Pengertian Fasilitas Belajar	15
2.1.2.2 Macam-macam Fasilitas Belajar	15
2.1.2.3 Jenis Fasilitas Belajar	18
2.1.2.4 Standar Fasilitas Belajar	23
2.1.2.5 Indikator Fasilitas Belajar	28
2.1.3 Hakikat Hasil Belajar	28
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar	29
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
2.1.3.3 Pengertian PPKn.....	32
2.1.3.4 Tujuan PPKn dan Ruang Lingkup PPKn	33
2.2 Kajian Empiris.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	53
2.4 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III	57
METODE PENELITIAN	57
3.1 Desain Penelitian.....	57
3.2 Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
3.2.1 Subyek Penelitian	58
3.2.2 Tempat Penelitian.....	58
3.2.3 Waktu Penelitian	58
3.3 Populasi dan Sampel.....	58
3.3.1 Populasi Penelitian	58
3.3.2 Sampel Penelitian	59
3.4 Variabel Penelitian.....	62
3.4.1 Variabel Bebas	62
3.4.2 Variabel Terikat.....	63
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	63
3.5.1 Motivasi Belajar	63
3.5.2 Fasilitas Belajar	64
3.5.3 Hasil Belajar	64
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	65

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	65
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	66
3.7 Uji Coba Instrumen.....	67
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	67
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	69
3.8 Teknik Analisis Data.....	71
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	71
3.8.2 Analisis Data Awal.....	75
3.8.2.1 Uji Normalitas.....	75
3.8.2.2 Uji Linieritas.....	76
3.8.3 Analisis Data Akhir.....	77
3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana.....	77
3.8.3.2 Analisis Korelasi Ganda	79
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Hasil Penelitian.....	81
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	82
4.1.1.1 Skor Angket Motivasi Belajar	82
4.1.1.2 Skor Angket Fasilitas Belajar	83
4.1.1.3 Hasil Belajar PPKn.....	84
4.1.2 Analisis Data Awal.....	85
4.1.2.1 Uji Normalitas	85
4.1.2.2 Uji Linieritas.....	86
4.1.3 Analisis Data Akhir	87
4.1.3.1 Uji Korelasi Sederhana.....	87
4.1.3.2 Uji Korelasi Ganda	90
4.2 Pembahasan.....	91
4.2.1 Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	91

4.2.2 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.....	97
4.2.3 Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.....	102
4.3 Implikasi Penelitian.....	106
4.3.1 Implikasi Teoretis.....	106
4.3.2 Implikasi Praktis.....	107
4.3.3 Implikasi Pendagogis	108
BAB V.....	109
PENUTUP.....	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.....	60
Tabel 3.2	Sampel Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.....	62
Tabel 3.3	Pedoman Pemberian Skor Angket.....	67
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	69
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba).....	70
Tabel 3.6	Interpretasi Nilai r	70
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	72
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba).....	72
Tabel 3.9	Kriteria Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	74
Tabel 3.10	Kriteria Variabel Fasilitas Belajar Siswa.....	75
Tabel 3. 11	Kriteria Variabel Hasil Belajar untuk KKM 75.....	76
Tabel 3.12	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	80
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel Motivasi Belajar.....	84
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel Fasilitas Belajar.....	85
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas Motivasi belajar (X1) dan Hasil belajar (Y).....	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas Fasilitas belajar (X2) dan Hasil belajar (Y).....	88
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Motivasi belajar (X1) dengan Hasil belajar (Y).....	89

Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Fasilitas belajar (X2) dengan Hasil belajar (Y).....	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Korelasi Ganda Motivasi belajar (X1) dan Fasilitas belajar (X2) dengan Hasil belajar (Y).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	55
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar (uji coba).....	118
Lampiran 2	Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar siswa.....	120
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	127
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Angket Fasilitas Belajar (uji coba).....	132
Lampiran 5	Uji Coba Instrumen Angket Fasilitas Belajar Siswa.....	133
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Angket Fasilitas Belajar.....	138
Lampiran 7	Hasil Analisis Uji coba Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	143
Lampiran 8	Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Fasilitas Belajar Siswa.....	146
Lampiran 9	Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	149
Lampiran 10	Angket Motivasi Belajar Siswa.....	151
Lampiran 11	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	156
Lampiran 12	Rekapitulasi Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa.....	157
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Angket Fasilitas Belajar.....	164
Lampiran 14	Angket Fasilitas Belajar Siswa.....	165
Lampiran 15	Hasil Angket Penelitian Fasilitas Belajar Siswa.....	168
Lampiran 16	Rekapitulasi Angket Penelitian Fasilitas Belajar Siswa.....	169
Lampiran 17	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V.....	173
Lampiran 18	Hasil Uji Normalitas.....	177
Lampiran 19	Hasil Uji Linieritas.....	178
Lampiran 20	Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	179
Lampiran 21	Hasil Uji Korelasi Ganda.....	180
Lampiran 22	Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing.....	181
Lampiran 23	Surat Ijin Penelitian.....	182
Lampiran 24	Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	188
Lampiran 25	Lembar Observasi Kelas.....	194
Lampiran 26	Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar.....	196
Lampiran 26	Instrumen Wawancara.....	201
Lampiran 27	Angket Identifikasi Masalah.....	203
Lampiran 28	Dokumentasi.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang penting bagi semua orang. Pendidikan menaruh peran penting dalam kemajuan sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan menjadi sarana untuk membentuk dan mempersiapkan manusia sebagai pribadi yang berkarakter dan memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan negaranya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana ... agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu untuk mengembangkan dirinya dan potensi dalam dirinya sebagai individu, anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Seseorang dapat menempuh pendidikan melalui lembaga formal, non formal maupun informal.

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki peran penting dalam mengembangkan diri peserta didik melalui kegiatan belajar-mengajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diketahui dari perubahan

perilakunya. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kondisi fisik dan psikis peserta didik yang berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik menerima pembelajaran. Faktor eksternal seperti materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat (Rifa'i dan Tri Anni, 2015: 78-79).

Kondisi tempat belajar meliputi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan perabot lain yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah (Sutomo dkk, 2015: 102).

Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar dapat mempermudah peserta didik untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar. Sehingga tujuan dalam kegiatan belajar-mengajar dapat tercapai dengan maksimal dan peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Fasilitas yang lengkap secara tidak langsung juga mempengaruhi diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik akan termotivasi dan terdorong untuk aktif dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Tri Anni (2015: 99) berpendapat bahwa motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi akan timbul pada diri peserta didik saat mereka memiliki keinginan atau dorongan yang kuat untuk mencapai suatu keinginan. Motivasi dalam diri peserta didik dapat

timbul karena adanya minat dari diri peserta didik sendiri maupun karena adanya rangsangan dari luar.

Peran guru untuk menumbuhkan keinginan peserta didik dalam belajar sangatlah penting. Guru dapat memotivasi peserta didik dengan berbagai cara. Misalnya dengan melakukan pembelajaran yang menarik, memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik dan sebagainya. Sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi dan fasilitas belajar memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar peserta didik. Seperti halnya pada penelitian Meita Sari Prihatin pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan”. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa fasilitas belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pengoptimalan penggunaan fasilitas belajar yang ada perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar pada tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang”, diketahui bahwa antara motivasi dengan minat belajar siswa memiliki hubungan positif dan signifikan. Pentingnya pemberian motivasi dalam kegiatan belajar-mengajar akan menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini secara langsung mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Sri Susandi Ulandari, Dibia, dan Nyoman Sudana dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan”, menyimpulkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Sehingga penting menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong, diketahui bahwa fasilitas belajar masih kurang. Beberapa sekolah bahkan belum memiliki perpustakaan. Fasilitas lain yang dirasa masih kurang seperti peralatan penunjang proses pembelajaran, alat peraga, dan media. Guru menggunakan media berupa benda konkrit dan gambar untuk menyampaikan materi tertentu. Guru belum menggunakan media inovatif karena fasilitas di sekolah belum memadai. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Pembelajaran yang berlangsung terasa kurang menarik bagi peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan malah bermain didalam kelas. Motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran masih kurang. Hasil belajar muatan PPKn peserta didik di gugus ini bervariasi. Setelah dianalisa hasil belajar peserta didik dengan guru yang telah mencoba menggunakan media dengan yang belum menggunakan media, menunjukan hasil yang berbeda. Hasil belajar peserta didik dengan guru yang

menggunakan media lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik dengan guru yang belum menggunakan media dalam pembelajarannya.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian korelasi dengan judul “Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran kurang, terlihat saat pembelajaran tidak memperhatikan guru dan bermain
2. Fasilitas penunjang pembelajaran masih kurang. Seperti perpustakaan sebagai sumber bacaan siswa, dari 6 sekolah dasar 2 diantaranya belum memiliki perpustakaan, perpustakaan di 3 sekolah jarang dibuka dan perpustakaan di 1 sekolah fungsinya teralihkan. Fasilitas dalam proses pembelajaran dalam hal ini media pembelajaran juga masih kurang, dari 7 guru kelas 3 diantaranya belum menggunakan media dan 4 guru kelas lainnya menggunakan benda konkrit dan gambar.
3. Hasil belajar muatan PPKn siswa pada setiap sekolah berbeda-beda. Fasilitas penunjang pembelajaran memiliki pengaruh tersendiri. Sekolah dengan fasilitas yang kurang memadai berdampak pada hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, variabel yang akan diteliti dibatasi hanya 3 variabel yaitu (1) Motivasi Belajar, (2) Fasilitas Belajar, dan (3) Hasil Belajar. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil belajar muatan PPKn siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

2. Mendeskripsikan hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.
3. Mendeskripsikan hubungan antara motivasi dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang PPKn.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a.) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi maupun referensi untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam bidang PPKn.

b.) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengadaan dan penggunaan fasilitas belajar siswa.

c.) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang hubungan motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa. Sehingga guru dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Motivasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan ataupun dorongan dari dalam diri setiap individu. Dorongan inilah yang mendasari seorang individu untuk bertindak dan bertingkah laku.

Berbagai pandangan mengenai motivasi dari para ahli melahirkan berbagai teori motivasi. Teori motivasi yang sangat fundamental dan monumental, juga banyak dikenal dan digunakan adalah teori motivasi dari Abraham Maslow.

Sebagai tokoh motivasi yang beraliran humanisme, Maslow menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hirarkis dimiliki dalam diri masing-masing manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (Uno, 2016:6). Menurut Mc.Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling ” dan didahului

dengan adanya tanggapan terhadap suatu tujuan” (Sardiman dalam Jurnal JPSPD 2017: Vol. 4 No. 1 Hal. 50).

Sementara itu, belajar menurut Gagne merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar dan ditunjukkan dengan hasil belajar berupa bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu (Uno, 2016:16).

Sederhananya, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai tanggapan atau respon dari dalam diri seorang siswa terhadap kebutuhannya untuk mengembangkan diri.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:80) berpendapat bahwa siswa belajar karena adanya dorongan dari kekuatan mentalnya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Pakar psikologi pendidikan menyebutkan bahwa kekuatan mental yang mendorong seseorang untuk belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku seseorang dalam belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

Motivasi dan belajar memiliki hubungan yang tak terpisahkan dan saling mempengaruhi. Menurut Uno (2016:23), motivasi belajar timbul karena adanya faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik .

Hakikatnya motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Sehingga motivasi belajar dapat diartikan sebagai hasrat untuk mencapai tujuan dalam proses belajar.

2.1.1.2 Jenis Motivasi

Para ahli ilmu jiwa membedakan motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. (Uno, 2016:86-90)

a. Motivasi Primer

Motivasi primer didasari oleh motif-motif dasar yang pada umumnya berasal dari kebutuhan biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilaku manusia dipengaruhi oleh insting. Insting memiliki tujuan dan memerlukan pemuasan. Tingkah laku insting dapat diaktifkan, dimodifikasi, dipicu secara spontan, dan dapat diorganisasikan. Insting memiliki empat ciri yaitu tekanan, sasaran, objek dan sumber.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder merupakan motivasi yang dipelajari dari kehidupan sosialnya. Motivasi sekunder atau motivasi sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Maslow menggolongkannya menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk memperoleh rasa aman, memperoleh kasih sayang dan kebersamaan, memperoleh

penghargaan, dan pemenuhan diri atau aktualisasi diri. Perilaku motivasi sekunder dipengaruhi sikap, emosi, pengetahuan yang dipercayai, dan kebiasaan serta kemauan.

2.1.1.3 Faktor-faktor Motivasi Belajar

Terdapat enam faktor yang didukung oleh teori psikologi dan penelitian-penelitian yang berdampak terhadap motivasi belajar peserta didik. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut: (Rifa'i dan Tri Anni, 2015: 101-107)

a. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan selama proses merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan proses belajar seorang siswa. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar yang diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, dan perilaku peran.

b. Kebutuhan

Kebutuhan dapat dikatakan sebagai kekuatan internal yang memicu seseorang memiliki tujuan dan berupaya untuk memenuhinya. Pencapaian tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan semakin besar pula keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Seseorang melihat sesuatu dan tertarik, mendengar sesuatu dan mendengarkan suara dengan seksama, menyentuh sesuatu yang tidak diharapkan dan menarik tangan dari padanya. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

d. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional– kecemasan, kepedulian, dan pemilikan-dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Emosi peserta didik yang bersifat positif mampu mendorong peserta didik untuk tekun dalam belajar.

e. Kompetensi

Peserta didik secara alami memiliki usaha untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kesadaran kompetensi sangat berpengaruh terhadap perilaku, peserta didik yang sedang belajar dan dapat merasakan adanya kemajuan dalam belajarnya termasuk dalam kategori peserta didik yang termotivasi.

f. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan adanya respon. Pakar psikologi menemukan bahwa perilaku seseorang dapat dibentuk melalui penerapan penguatan positif atau negatif. Seperti pemberian

penghargaan terhadap hasil karya peserta didik, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian.

2.1.1.4 Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar muncul dari dalam diri siswa dan merupakan segi kejiwaan yang senantiasa mengalami perkembangan secara fisiologis maupun psikologis siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:97-100) terdapat enam unsur yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang, sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa
- b. Kemampuan Siswa
- c. Kondisi Siswa
- d. Kondisi Lingkungan Siswa
- e. Unsur-unsur yang Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
- f. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

2.1.1.5 Indikator Motivasi Belajar

Hakikatnya motivasi belajar muncul karena adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang mengalami proses perubahan tingkah laku dengan belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (Uno, 2016:23)

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2.1.2 Fasilitas Belajar

2.1.2.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran.

Depdiknas (dalam Barnawi & Arifin, 2014:47-48), membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Permendiknas No. 27 Tahun 2007 bagian Ketentuan Umum, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/ madrasah.

Secara langsung maupun tidak langsung sarana dan prasarana pendidikan memiliki pengaruh tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa dapat belajar dengan lebih baik, nyaman, menyenangkan serta kebutuhan belajarnya di sekolah dapat terpenuhi.

2.1.2.2 Macam-macam Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana pendidikan. Barnawi & Arifin (2014:49-50) mengklasifikasikan sarana pendidikan menjadi

beberapa macam ditinjau dari sudut: habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan disekolah diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasaran pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar dan prasarana sekolah yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar.

a. Sarana pendidikan

Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu:

a) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

(a.) Sarana pendidikan yang habis dipakai, yaitu segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu relatif singkat. Misalnya kapur tulis, bahan kimia untuk percobaan kertas dan sebagainya.

(b.) Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama. Misalnya bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan alat olahraga.

b) Ditinjau dari bergerak tidaknya

(a.) Sarana pendidikan yang bergerak, yaitu sarana pendidikan yang bisa digerakan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Misalnya lemari arsip sekolah, bangku sekolah.

(b.) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya sekolah yang sudah menggunakan PDAM, pipanya tidak dapat dipindahkan.

c) Ditinjau dari hubungan dengan proses pembelajaran

(a.) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran. Contohnya, buku pelajaran, alat peraga, alat tulis.

(b.) Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Alat bantu berupa benda-benda atau berupa peragaan langsung dari guru untuk mengkonkretkan materi pembelajaran.

(c.) Media pengajaran

Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Contohnya, media pengajaran audio, visual dan audiovisual.

b. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang praktik, keterampilan, ruang laboratorium dan lain-lain.
- b) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Misalnya ruang kantor, kantin, jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Berbagai macam fasilitas belajar di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar-mengajar di sekolah. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah perlengkapan dasar yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan di sekolah.

2.1.2.3 Jenis Fasilitas Belajar

Secara garis besar jenis perlengkapan di sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana sekolah. Pada umumnya perlengkapan sekolah dasar di Indonesia masih sederhana. Perlengkapan tersebut terdiri dari kantor sekolah, media pengajaran, dan sarana perpustakaan sekolah (Bafadal, 2014:10-22).

a. Kantor Sekolah

Kantor sekolah merupakan salah satu unit pada sekolah yang berfungsi memberikan suatu pelayanan ketatausahaan demi kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tujuan dari kantor sekolah adalah untuk memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menjalankan tugas-tugasnya. Setiap kantor sekolah harus dilengkapi sarana yang bermacam-macam, antara lain:

a) Perabot kantor sekolah

Perabot kantor sekolah merupakan peralatan tidak langsung yang digunakan dalam melakukan aktivitas ketatausahaan di sekolah. Beberapa contoh spesifikasi perabot kantor yang cukup untuk sekolah dasar, yaitu sebagai berikut.

- (a.) Meja tulis full biro berukuran 75 H x 120 W x 70 D cm
- (b.) Meja tulis semi biro berukuran 75 H x 120 W x 70 D cm
- (c.) Meja ketik yang dilengkapi dengan rak samping.
- (d.) Meja ketik tersebut berukuran 70 H x 96,7 W x 38 D cm
- (e.) Beberapa model kursi kantor
- (f.) Rak yang berfungsi untuk menyimpan format atau blanko dan sejumlah formulir yang digunakan untuk keperluan pendidikan
- (g.) Personel executive filing cabinet yang dapat digunakan untuk menyimpan arsip penting dan rahasia.

b) Bahan dan peralatan sekolah

Bahan-bahan yang harus selalu tersedia di kantor sekolah untuk melaksanakan kegiatan ketatausahaan, meliputi: amplop berbagai ukuran; pensil; karbon; buku catatan; kertas polos; pensil warna; tinta; spidol kecil; spidol besar; spidol white board; tangkai pena; penghapus pensil; kertas folio bergaris; kertas duplicator; kertas sheet; penghapus mesin ketik; lem perekat; stabilo; penghapus tinta; jepitan kertas; paku kayung; karet gelang; kawat penjepret; kertas berlapis perekat; tali; kertas bungkus; paku dan kapur tulis.

Banyaknya bahan-bahan yang tersedia diatas, namun pada akhirnya kegiatan ketatausahaan di sekolah tergantung pada peralatan yang dimiliki oleh sekolah. Sehingga setiap kantor sekolah perlu memiliki peralatan-peralatan kantor, seperti: jam; alat penajam pensil; alat penjepret kertas; pengungkit; kawat jepret; pelubang kertas; gunting; alat pembuka surat; tancapan surat; pisau; obeng dan palu.

Kantor sekolah juga perlu memiliki peralatan besar seperti komputer/ mesin ketik, printer, kalkulator, timbangan surat, alat pemotong kertas, dan mesin laminating.

b. Media Pengajaran

Sekolah didirikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut sebagian besar berlangsung didalam kelas. Oleh karena itu, setiap kelas harus memiliki sarana kegiatan belajar yang

dapat digunakan oleh siswa. Ada dua macam sarana belajar mengajar yang harus tersedia, yaitu perabot kelas dan media pengajaran. Macam-macam perabot kelas antara lain berupa papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, lemari kelas, papan daftar hadir siswa, papan daftar piket, papan pajangan karya siswa, meja pemajangan siswa, papan grafik pencapaian target kurikulum, papan daftar pengelompokan siswa, dan papan grafik kehadiran siswa. Sedangkan media pengajaran yang perlu disediakan untuk kepentingan efektivitas proses belajar mengajar di kelas dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Media pandang diproyeksikan, seperti projector
 - b) Media pandang tidak diproyeksikan, seperti gambar diam, grafis, model, dan benda asli
 - c) Media dengar, seperti piringan hitam, pita kaset, dan radio.
 - d) Media pandang dengar, seperti televisi dan film.
- c. Sarana Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana di sekolah yang menunjang dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid. Ruang perpustakaan memiliki fungsi sebagai sumber belajar dan keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar-mengajar. Ruang perpustakaan yang baik adalah ruang perpustakaan yang memenuhi asas atau pedoman tertentu untuk mendirikan ruang perpustakaan sekolah. Sehingga perpustakaan sekolah dapat

memeberikan kenyamanan dan manfaat kepada siswa saat belajar di perpustakaan.

Selain memerlukan gedung atau ruang yang baik, perpustakaan sekolah memerlukan sejumlah bahan, peralatan serta perabot yang memadai. Bahan perpustakaan untuk kebutuhan kepastakaan meliputi pensil, pensil warna, pena, kertas tipis untuk mengetik, label buku, kantong buku, kartu peminjaman, buku peminjaman, katalog, kertas bergaris, karbon, kertas marmer, kertas stensil, tinta dan tinta gambar. Sedangkan peralatan yang diperlukan di perpustakaan sekolah seperti mesin ketik/ komputer, mesin stensil, mesin hitung, keranjang sampah, kotak surat, jam dinding, pisau gunting, pelubang kertas, penggaris, bantal stempel, berkas jepitan, stempel huruf, stempel angka, stempel tanggal, stempel inventaris, buku perpustakaan sekolah, daftar klasifikasi, daftar buku atau katalog buku, papan tulis, papan pengumuman, mesing pengikat kertas, penjepret kawat, paku, kemonceng, dan lampu. Perabot yang diperlukan di perpustakaan sekolah seperti rak buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, kereta buku, papan display, meja dan kursi belajar.

Fasilitas pendidikan di sekolah dasar pada umumnya sangat sederhana dan lebih berupa ruang-ruang. Fasilitas ruang di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi ruang belajar, ruang kantor dan fasilitas pelayanan lainnya. Secara rinci dapat diuraikan menjadi

Ruang teori/ kelas, Ruang laboratorium, Ruang perpustakaan, Ruang UKS/ BP, Ruang serbaguna/ kesenian/ senam, Ruang kepala sekolah/ administrasi, Ruang guru, Gudang, Kamar mandi/ WC (murid dan guru), Kantin, Bangsal kendaraan, Ruang ibadah, Ruang penjaga, Halaman, Lapangan upacara, Lapangan olahraga, Kebun, Padar, Fasilitas air, Fasilitas penerangan, Rumah kepala sekolah, Rumah guru (Bafadal, 2014:22-23).

2.1.2.4 Standar Fasilitas Belajar

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, sekolah dasar sekurang-kurangnya memiliki prasarana seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga. Ketentuan mengenai prasarana dan sarana tersebut diatur dengan standar sebagai berikut:

- a. Ruang kelas

Ruang kelas berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan. Kapasitas maksimum peserta didik dalam satu ruang kelas adalah 28 peserta didik. Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m²/peserta didik. Untuk satu rombongan belajar dengan jumlah peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas adalah 30 m². Lebar minimum ruang kelas

adalah 5 m. Ruang kelas haruslah memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaannya memadai untuk membaca buku dan memberikan pandangan ke luar ruangan. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan. Ruang kelas hendaknya dilengkapi dengan meja dan kursi peserta didik sebanyak peserta didik, meja dan kursi guru, lemari, rak hasil karya peserta didik, papan tulis panjang, alat peraga, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding.

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan memiliki fungsi sebagai tempat peserta didik serta guru untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka. Luas minimum yang harus dimiliki ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan adalah 5 m. Ruang perpustakaan hendaknya dilengkapi dengan jendela guna memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku. Lokasi perpustakaan berada di bagian sekolah yang mudah dicapai.

c. Laboratorium IPA

Standar laboratorium mengikuti kebutuhan pada tiap jenjang pendidikannya. Jenjang sekolah dasar umumnya belum memiliki ruang khusus, melainkan memanfaatkan ruang kelas.

Laboratorium IPA di sekolah dasar pada umumnya hanya dilengkapi dengan perabot dan peralatan pendidikan. Peralatan

laboratorium seperti Model kerangka manusia, Model tubuh manusia, Globe, Model tata surya, Kaca pembesar, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

d. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan memiliki fungsi sebagai tempat pengelolaan sekolah/madrasah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru maupun orang tua murid, unsur komite sekolah/majelis madrasah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya. Ruang pimpinan hendaknya mudah diakses oleh guru maupun tamu sekolah/madrasah, dan dapat dikunci dengan baik.

e. Ruang Guru

Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah/madrasah ataupun dari luar lingkungan sekolah/madrasah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

f. Tempat Beribadah

Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat ibadah warga sekolah/madrasah diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Tempat ibadah pada setiap sekolah disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing sekolah.

g. Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah/madrasah. Ruang UKS juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling.

h. Jamban

Jamban merupakan tempat buang air besar dan/atau kecil. Jamban harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, mudah dibersihkan, dan tersedia air bersih pada setiap unit jamban.

i. Gudang

Fungsi gudang yaitu sebagai tempat penyimpanan peralatan pembelajaran maupun peralatan sekolah/ madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan sebagai tempat penyimpanan arsip sekolah/madrasah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.

j. Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu ruang sirkulasi horizontal dan vertikal. Ruang sirkulasi horizontal merupakan penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah/madrasah serta sebagai tempat berlangsungnya aktivitas peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan aktivitas tersebut berlangsung di halaman sekolah/madrasah. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang didalam bangunan sekolah/ madrasah dengan luas minimum 30% dari

luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.

k. Tempat Bermain/ Berolahraga

Merupakan ruang terbuka yang sebagian ditanami pohon dan memiliki fungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2.1.2.5 Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar pada penelitian ini mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Perputakaan
- c. Buku pelajaran PPKn
- d. Media Pembelajaran PPKn
- e. Ruang Sirkulasi
- f. Tempat Bermain/ Berolahraga

2.1.3 Hakikat Hasil Belajar

Setiap individu selama hidupnya tanpa disadari maupun tidak selalu melewati kegiatan belajar. Proses belajar itu dimulai ketika bangun dari tidur dan melakukan kegiatan sehari-hari secara berulang. Kegiatan seperti ini akan menunjukan pengalaman belajar yang menghasilkan perubahan perilaku setiap harinya (Rifa'i dan Tri Anni, 2015:63).

Menurut R. Gagne (dalam Susanto, 2013:1), belajar didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari adanya pengalaman-pengalaman. Belajar dikatakan sebagai aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antar seseorang dengan hal-hal yang ada di lingkungannya. Interaksi ini menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan dan berbekas.

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5), hasil belajar diartikan sebagai keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor perolehan dari hasil tes mengenai materi tertentu. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Tri Anni, 2015:67).

Secara sederhana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan berbagai kegiatan belajar. Karena pada dasarnya belajar merupakan proses usaha seseorang untuk membentuk dan merubah perilaku-perilakunya. Tingkat keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dan diukur dengan melakukan evaluasi.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar siswa memerlukan sesuatu hal untuk terus memicu berlangsungnya kegiatan belajar. Menurut Sudjana (dalam Susanto, 2013:15), hasil belajar yang dicapai seseorang dipengaruhi oleh dua faktor,

yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar atau faktor lingkungan.

Ruseffendi (dalam Susanto, 2013:14) mengidentifikasikan sepuluh faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

a. Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi anak sangat berpengaruh terhadap intensitas penerimaan suatu informasi serta kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Kecerdasan seorang siswa menentukan kemampuannya untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh keberhasilan setelah mengikuti pembelajaran.

b. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan merupakan tingkat perkembangan individu secara fisik maupun psikologis yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar.

c. Bakat Anak

Chaplin mengungkapkan bahwa bakat merupakan kemampuan potensial seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d. Kemauan Belajar

Kemauan belajar siswa yang tinggi berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

e. Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan atau keinginan terhadap suatu hal. Seorang siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran akan memusatkan lebih banyak perhatiannya pada pembelajaran secara intensif. Kemudian memicu siswa untuk lebih giat lagi hingga mencapai prestasi yang diinginkan.

f. Model Penyajian Materi Pelajaran

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

g. Pribadi dan Sikap Guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam pembelajaran akan berdampak pada siswa yang akan turut aktif dan kreatif pula saat pembelajaran berlangsung.

h. Suasana Pengajaran

Suasana yang tenang dan terdapat interaksi antara guru dengan siswa akan menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif.

i. Kompetensi Guru

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional dan berkompeten pada bidangnya. Apabila guru menguasai materi yang hendak disampaikan dan memiliki kemampuan memilih metode belajar yang tepat untuk siswanya, proses pembelajaran akan berlangsung sebagaimana mestinya.

j. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dari berbagai macam latar belakang. Kondisi masyarakat saat ini banyak mempengaruhi kepribadian siswa daripada oleh keluarga atau sekolah.

2.1.3.3 Pengertian PPKn

Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan mampu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berkomitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komitmen dan konsistensi terhadap prinsip hidup bermasyarakat, bernegara dan berbangsa perlu ditingkatkan secara terus menerus. Mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, Undang-undang, serta norma yang berlaku di masyarakat. Diharapkan melalui pembelajaran PKN siswa dibina dan dikembangkan menjadi warga negara yang baik (Susanto, 2013: 225-226).

Menurut Azyumardi Azra (dalam Susanto, 2013: 226), pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengkaji serta membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Adapun menurut tim ICCE UIN Jakarta, pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang

bersangkutan memiliki political knowledge, awareness, attitude, political efficacy, dan political participation, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara berdemokrasi, kepedulian, sikap, pengetahuan politik guna mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif. Dalam perkembangannya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terus mengalami proses pengembangan dan pembaharuan. Pada kurikulum pendidikan sekolah dasar saat ini mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diintegrasikan dengan pendidikan pancasila menjadi mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

2.1.3.4 Tujuan PPKn dan Ruang Lingkup PPKn

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (dalam Susanto, 2013: 231-232), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.

- c. Dapat berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Selain itu, perlunya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar ialah agar sejak dini siswa dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua.

Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa agar siswa dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam

menanggapi isu kewarganegaraan : dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi : siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

Secara luas tujuan pembelajaran muatan PPKn ini adalah agar siswa mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Dan juga tujuan mempelajari PPKn ini agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan pkn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.2 Kajian Empiris

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

Pertama, jurnal nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Km. Sri Susandi Ulandari, I Kt. Dibia, Dw. Nyoman Sudana dengan judul '*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan*' pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD kelas V semester ganjil di Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan antara motivasi dengan prestasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan, ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 29,92%, hal ini berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif.

Kedua, jurnal internasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramli Bakar yang berjudul '*The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*' pada tahun 2014. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui (1) Motivasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan, (2) Kompetensi produktif siswa di sekolah menengah kejuruan, (3) Pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi produktif siswa sekolah menengah kejuruan di Sumatera Barat. Populasi pada penelitian ini sebanyak 2929 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik multistage random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 160 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) Motivasi belajar siswa dalam kategori baik, (2) Kompetensi produktif siswa dalam kategori baik, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kompetensi produktif siswa sebesar 11,5%, (4) Pemerintah daerah perlu membuat kebijakan baru perihal pendidikan di sekolah menengah kejuruan untuk meningkatkan kompetensi produktif siswa di wilayah Sumatera Barat.

Ketiga, jurnal dalam penelitian oleh Muhamad Mukhlis yang berjudul '*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru*' pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa indonesia. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Sumbangan motivasi terhadap hasil belajar bahasa indonesia sebesar 40,1%.

Dari tiga jurnal diatas diketahui bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa. Sejak sekolah dasar hal ini sudah terlihat, bahkan dijenjang sekolah yang lebih tinggi motivasi menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keempat, jurnal dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahono yang berjudul '*Kualitas Pembelajaran Siswa SMK Ditinjau dari Falsifitas Belajar*' pada tahun 2014. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan dilakukan untuk memberikan gambaran senyatanya mengenai

kualitas pembelajaran siswa SMK ditinjau dari fasilitas belajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sejatinya memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga ahli yang berkompoten. Oleh karena itu pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melainkan harus bersamaan dengan praktek dengan fasilitas yang tentunya memadai sesuai dengan kebutuhan belajar. Tanpa adanya fasilitas seperti alat-alat yang mendukung praktek pembelajaran di SMK tidak dapat maksimal. Sekolah kejuruan haruslah memiliki fasilitas praktek tempat kerja yang tepat.

Kelima, jurnal nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Subaedah Nur dengan judul '*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKn pada Peserta Didik di SMA Polewali*' pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dalam pembelajaran kewarganegaraan siswa kelas VIII SMA Negeri 1 Polewali. Berdasarkan hasil analisis kuesioner variabel X (1328), hasil yang diperoleh adalah 32,32. Dengan demikian, skor total kemampuan rata-rata guru untuk mengelola kelas selama pelajaran kewarganegaraan cukup baik. Dalam angket minat (Y) Setelah skor total dibagi dengan jumlah responden (1328: 31), hasil yang diperoleh adalah 45,83. Dengan demikian, skor total tingkat rata-rata minat siswa terhadap mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Polewali tergolong baik atau berada pada kriteria tinggi. Dari analisis korelasi ternyata, $r_{xy} = 4.48$ Berdasarkan analisis variabel korelasi manajemen kelas atau variabel X terhadap variabel minat belajar

kewarganegaraan atau variabel Y adalah 4.48 yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y memiliki korelasi yang kuat.

Keenam, jurnal nasional dalam penelitian oleh Mulyadi SK dan Febriana Primasari yang berjudul '*Implementasi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*' pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus tunggal. Keefektifitasan implementasi perpustakaan sebagai sumber belajar berdampak pada pertumbuhan minat baca siswa di perpustakaan dan kreativitasan guru dalam mencari sumber belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perpustakaan sebagai sumber belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan dan segala kelengkapannya dapat mempermudah guru dan siswa mencari sumber belajar dan informasi mengenai suatu materi. Pada jam pelajaran tertentu siswa juga dapat diajak ke perpustakaan untuk membaca buku guna menambah wawasan siswa.

Ketujuh, jurnal nasional oleh Hendrik Eko Prasetyo pada tahun 2015 dengan judul '*Hubungan Persepsi Penerapan Metode TGT Teknik Reward and Punishment dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN I Ngrejo Tulungagung*'. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antar variabel. Berdasarkan analisis, nilai koefisien korelasi antara penerapan metode TGT teknik reward and

punishment dan motivasi belajar sebesar 0,844. Hal tersebut juga ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan indeks skor minimum pada penelitian siklus 1 dan siklus 2. Nilai rata-rata yang semula 76,47 meningkat menjadi 80,74 dan indeks skor minimum dari 65 menjadi 70.

Kedelapan, jurnal nasional oleh Nur Cahyo Aridhianto pada tahun 2015 yang berjudul '*Analisis Kondisi Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas*'. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kondisi fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa kelas atas se-Gugus II Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio jumlah fasilitas belajar dengan jumlah siswa belum proporsional sesuai standar. Sementara itu, motivasi belajar siswa dalam kategori sedang. Sebagian besar siswa masih tidak berkonsentrasi pada pembelajaran, sehingga hal ini menghambat proses pembelajaran. Akibatnya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa belum dapat mencapai target yang diharapkan.

Fasilitas belajar sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar memang tidak dapat diabaikan. Fasilitas belajar bersama faktor lain akan memiliki pengaruh tersendiri terhadap hasil belajar. Contohnya fasilitas belajar dan motivasi belajar. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dan mencukupi kebutuhan siswa serta guru saat pembelajaran, maka siswa akan dengan semangat mengikuti pembelajaran dan akan lebih mudah menerima materi yang

diberikan oleh guru. Kelengkapan fasilitas belajar juga dapat memicu guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran.

Kesembilan, jurnal internasional oleh Iman C Chahine dan Faryal Khan yang berjudul *'Improving the Quality of Learning Outcomes and Enhancing the Performance of Education Systems: A Case Study in Kuwait'* pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan evaluasi terhadap kualitas pendidikan di Kuwait dengan melihat kemampuan guru dalam mengajar. Selama kurun waktu 50 tahun terakhir dan setelah melewati berbagai macam tantangan, Kuwait berhasil mencapai langkah besar dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi penduduknya. Negara berinvestasi besar pada kebijakan tersebut. Namun hal ini berbanding terbalik dengan kemampuan guru dalam mengajar yang masih dipertanyakan. Akibatnya prestasi belajar siswa di Kuwait belum mencapai taraf baik. Dalam studi ini diketahui bahwa motivasi dan kemampuan mengajar guru menjadi tantangan baru dalam sistem pendidikan di Kuwait. Diperlukan juga pengadaan infrastruktur pendidikan yang dapat mendukung pembelajaran oleh guru, memperkaya pengetahuan guru terkait materi yang akan disampaikan, serta kemampuan pedagogis guru yang perlu ditingkatkan.

Kesepuluh, jurnal nasional dalam penelitian oleh Sugiyanto yang berjudul *'Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS'* pada tahun 2015. Dari hasil analisis antara variabel fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan

lingkungan sosial dengan hasil belajar diperoleh nilai F hitung 3,73 (F tabel= 2,70). Pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial mempunyai sumbangan relatif. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar 65,15%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar 18,19% dan lingkungan sosial sebesar 16,66%.

Kesebelas, jurnal nasional yang ditulis oleh Asni pada tahun 2015 dengan judul '*Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu*'. Peneliti mengungkapkan bahwa di SD Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu, pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal. Keterbatasan dalam pembelajaran dan pengembangan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap efektifitas proses belajar. Kemudian berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui pula bahwa fasilitas penunjang sangatlah kurang. Sehingga hal ini juga mempengaruhi keefektifitasan pembelajaran yang dilakukan.

Kedua belas, jurnal nasional oleh Embuni Dewi, Rina Selva Johan, Fenny Trisnawati yang berjudul '*Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru*' pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Kansai Pekanbaru. Secara deskriptif diketahui bahwa fasilitas belajar siswa berada pada kategori memadai. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebesar 63.3% siswa menyatakan memadai, 10% siswa

menyatakan sangat memadai dan 26.7% siswa menyatakan kurang memadai dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa fasilitas belajar belum memadai. Sedangkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang baik pula. Secara simultan variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kansai pekanbaru dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 2,400 + 0,023X$. Sehingga jika variabel fasilitas belajar meningkat sebesar 1% maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,023. Sementara itu, nilai koefisien determinasi diperoleh dari variabel fasilitas belajar adalah sebesar 63,5 %.

Ketiga belas, jurnal nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurita Juliasari dan Benedictus Kusmanto yang berjudul '*Hubungan Antara Manajemen waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika siswa SMP kelas VIII Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*' pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 8 di kecamatan Danurejan Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 di kecamatan Danurejan Yogyakarta dengan jumlah 593 siswa dan sampel diambil secara proporsional random sampling dengan jumlah 113 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan teknik tes. Analisis menggunakan analisis data deskriptif, regresi berganda,

dan korelasi parsial. Pada uji hipotesis utama diperoleh $R = 0,747$ dan $R^2 = 0,558$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Kemudian pada uji hipotesis minor pertama diperoleh $r_{y1-23} = 0,443$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$; uji hipotesis minor kedua diperoleh $r_{y2-13} = 0,370$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$; dan uji hipotesis minor ketiga diperoleh $r_{y3-12} = 0,344$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas 8 di kecamatan Danurejan Yogyakarta secara kolektif dan parsial. Diharapkan siswa peduli dengan manajemen waktu belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.

Keempat belas, jurnal nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri Siti Febriani dan Alit Sarino yang berjudul '*Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah menengah Kejuruan*' pada tahun 2017. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan di Kota Bandung. Cara belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Cara belajar siswa meliputi pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, dsb. Semakin efektif cara belajar yang dipilih dan dilakukan siswa, maka semakin maksimal hasil belajar yang diperoleh siswa. Kualitas fasilitas dikatakan juga berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa. Secara bersama-sama kedua hal tersebut secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan.

Pada penelitian ketigabelas dan keempatbelas terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu manajemen waktu belajar dan cara belajar. Manajemen waktu belajar dapat dikatakan sebagai salah satu upaya dalam cara belajar. Setiap siswa memiliki cara belajar tersendiri dan berbeda-beda setiap individunya. Seperti membuat jadwal belajar (manajemen waktu belajar), membuat catatan-catatan kecil, meresume materi yang disampaikan guru maupun yang tertulis dibuku, belajar harus ditempat yang sepi, dsb. Berbagai macam cara belajar siswa tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kelima belas, jurnal nasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin pada tahun 2017 yang berjudul '*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan*'. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan pada tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai probability sebesar 0,000 ($p < 0,05$). 2) Tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X

IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai probability sebesar 0,452 ($p > 0,05$) untuk dummy gaya belajar auditorial dan sebesar 0,968 ($p > 0,05$) untuk dummy gaya belajar taktual. 3) Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai probability sebesar 0,004 ($p < 0,05$). 4) Fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai F-statistic sebesar 9,372 dengan nilai probability 0,000 ($p < 0,05$).

Keenam belas, jurnal nasional dalam penelitian oleh Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar pada tahun 2017 dengan judul '*Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*'. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai r hitung 0,889 lebih besar dari r tabel 0,264 atau $0,89 > 0,264$ dengan tingkat hubungan sangat kuat. 2) Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$.

Ketujuh belas, jurnal nasional dalam penelitian oleh Aspan R.H. Mahmud, Bonifasius Saneba, dan Jamaludin pada tahun 2017 yang berjudul '*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas IV SD Inpres Koyoan*'. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan pembelajaran model kooperatif tipe STAD di kelas IV SD Inpres Koyoan Kecamatan Nambo. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang bertahap dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 52,38% dan daya serap klasikal sebesar 65,71% serta persentase nilai rata-rata 65. Pada siklus II, ketuntasan belajar klasikal sebesar 90,47% serta daya serap klasikal sebesar 91,17% serta persentase nilai rata-rata 91. Kesimpulannya, pada penelitian ini proses pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Koyoan Kecamatan Nambo.

Kedelapan belas, jurnal dalam penelitian oleh Yogi Nugraha yang berjudul '*Pengaruh Kinerja Guru PKn dan Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar*' pada tahun 2017. Penelitian ini mengkaji tentang (1) Pengaruh kinerja guru PKn terhadap motivasi belajar siswa, (2) Pengaruh iklim belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) Pengaruh kinerja guru PKn dan iklim belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja guru PKn berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. (2) Iklim belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa,

dan (3) Kinerja guru PKn dan iklim belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pada penelitian kedelapanbelas disampaikan bahwa motivasi belajar sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hakikatnya motivasi merupakan hasrat dan keinginan dari dalam diri seseorang. Namun, motivasi juga dapat timbul dan ditingkatkan dari luar (eksternal). Kinerja guru dan iklim belajar menjadi faktor adanya motivasi belajar pada siswa. Apabila guru memiliki kinerja yang baik dalam artian memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengelola dan mengkondisikan kelas, serta kreatif dalam menyampaikan materi, maka siswa pun akan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis.

Kesembilanbelas, jurnal nasional dari penelitian yang dilakukan oleh Linda Febriliani dan Jaino dengan judul '*Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V*'. Hasil analisis pada penelitian tersebut diperoleh nilai r hitung antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,358. Nilai r tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,195. Kemudian taraf signifikansi F hitung diperoleh sebesar 7,283 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,09. Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar an fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika kelas V. Secara simultan dan parsial, minat belajar dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

Kedua puluh, jurnal nasional dalam penelitian oleh Zainal Abidin dan Sumanur Ijrah pada tahun 2018 dengan judul '*Hubungan Motivasi Belajar*

Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam'. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan analisis diperoleh nilai r hitung sebesar 0,936 dengan r tabel 0,2521 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara dua variabel tersebut.

Kedua puluh satu, jurnal nasional dalam penelitian oleh Ririh Rahayu Retnoningsih dan Al. Sugijanto yang berjudul '*Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Segugus II Kalasan Sleman*'. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan dan bermakna antara motivasi belajar dan intensitas bimbingan belajar orangtua dengan prestasi belajar pada pelajaran PKn. Pada analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0748. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 7,48% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi dan intensitas bimbingan, sedangkan 92,52% lainnya merupakan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Orang tua siswa juga memiliki peran penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai di rumah dan juga memberikan motivasi serta arahan untuk belajar. Orang tua siswa juga wajib mendampingi siswa saat belajar di rumah. Peran orang tua disini yaitu sebagai pembimbing siswa/ anaknya saat mengalami kesulitan belajar, kesulitan memahami materi, maupun saat kesulitan

menyelesaikan tugasnya. Membimbing anak saat belajar juga merupakan bentuk perhatian, kemudian apabila anak merasa mereka diperhatikan dalam belajarnya maka ia akan cenderung untuk menampilkan hasil terbaiknya dalam belajar. Hal tersebut dapat dikatakan pula sebagai wujud pemberian motivasi belajar untuk anak.

Kedua puluh dua, jurnal nasional dalam penelitian oleh Konita Dian Dwita, Ade Irma, dan Haryadi yang berjudul '*Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*' pada tahun 2018. Layanan home visit oleh guru dibutuhkan sebagai upaya untuk manajemen bimbingan dan konseling. Hal ini berperan dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa layanan home visit dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD T Harapan Bunda Purwokerto.

Kedua puluh tiga, jurnal internasional dalam penelitian oleh D Napitupulu, R Rahim, D Abdullah, MI Setiawan, LA Abdillah, AS Ahmar, J Simarmata, R Hidayat, H Nurdianto, A Pranolo dengan judul '*Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility*' pada tahun 2018. Fasilitas layanan yang berkualitas diyakini dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana kualitas layanan berpengaruh pada kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan kesenjangan antara persepsi dan harapan responden memiliki nilai negatif untuk setiap item. Ini

berarti fasilitas layanan XYZ di universitas saat ini tidak memenuhi harapan anggota masyarakat. Tiga fasilitas layanan yang memiliki indeks terendah didasarkan pada persepsi responden yaitu laboratorium (2,56), komputer dan multimedia (2,63) serta jaringan wifi (2,99). Besarnya korelasi antara kepuasan dengan kualitas fasilitas layanan adalah 0,725 yang berarti hubungan yang kuat dan positif. Pengaruh kualitas fasilitas layanan terhadap kepuasan siswa adalah 0,525 yang berarti bahwa variabel kualitas fasilitas layanan dapat menjelaskan 52,5% dari variabel kepuasan. Studi ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan untuk meningkatkan kualitas fasilitas layanan di fasilitas universitas XYZ.

Kedua puluh empat, jurnal nasional dalam penelitian oleh Teguh Wiyono dengan judul '*Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa*' pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar PKn siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Siswa dan kreativitas belajar secara bersama-sama memiliki cukup pengaruh terhadap Hasil Belajar siswa SMK Swasta di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,723. Besarnya pengaruh motivasi siswa dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa yakni mencapai sekitar 52,20%.

Kedua puluh lima, jurnal nasional dalam penelitian oleh Manahan Manullang yang berjudul '*Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar PKn Kelas X SMA Nasrani 3 Medan Tahun 2017*' pada tahun 2019.

Hasil uji persyaratan linieritas data Pengelolaan Kelas dan Motivasi belajar PKn siswa kelas X SMA Nasrani 3 Medan Tahun 2017 adalah linier, dengan persamaan $Y = 10,48 + 0,78 x$ dikonsultasikan dengan F_{hitung} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,40 > 4,20$) Hasil uji kecenderungan Pengelolaan kelas siswa dikategorikan Sedang 15 orang (37,5%) dan Motivasi belajar PKn siswa di ketegorikan Sedang (25%) kelas X SMA Nasrani 3 Medan tahun 2017. Dari hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,380$ dan $r_{tabel} = 0,313$ Karna $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,380 > 0,313$), maka ini menunjukkan ada hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar PKn siswa kelas X SMA Nasrani 3 Medan tahun 2017. Untuk menguji signifikansi hubungan kedua variabel tersebut diuji dengan menggunakan uji t, dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,531$ dan $t_{tabel} = 2,021$ Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,531 > 2,021$) dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 40 orang, maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar PKn siswa kelas X tahun 2017.

Pengaruh fasilitas dijenjang SMA/ SMK dan pendidikan tinggi sangatlah terlihat dan berdampak. Karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa akan dihadapkan pada pilihan mata pelajaran yang beberapa sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas. Apabila fasilitas kurang memadai akan sangat berdampak pada proses pembelajaran dan berimbas pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Kedua puluh enam, jurnal nasional yang ditulis oleh Eko Pujiati dengan judul '*Hubungan Antara Prestasi Belajar PKn dengan Tingkat*

Kesadaran Moral Siswa Kelas VII di MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Malang'. Dituliskan pada penelitian ini bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pendidikan yang dalam kegiatannya menyangkut usaha sadar tentang pembentukan kepribadian, sikap atau mental yang mengarah pada tingkah laku perbuatan seseorang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar PKN dengan tingkat kesadaran moral siswa.

Motivasi dan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Baik dijenjang sekolah dasar maupun dijenjang pendidikan lanjutan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar, dijadikan sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul 'Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen'.

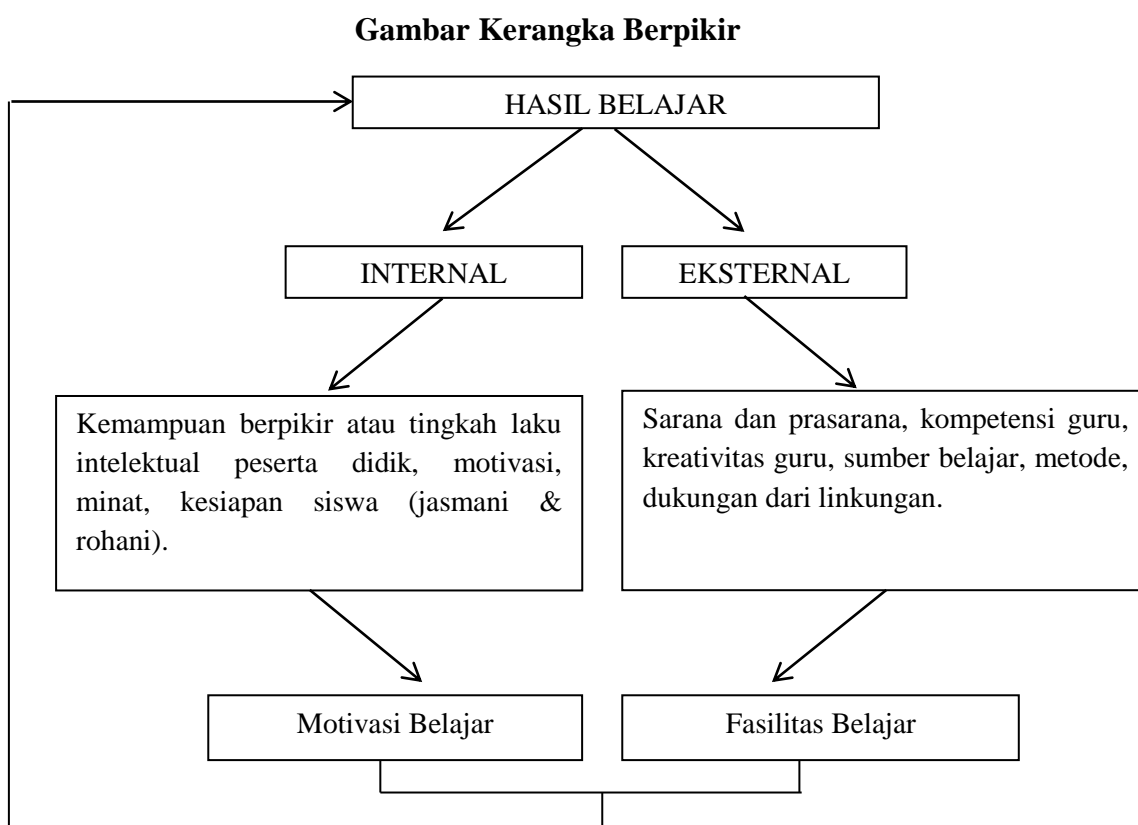
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran dalam Sugiyono, 2016:91).

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data awal melalui observasi, angket untuk siswa dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

Dari hasil observasi, penyebaran angket dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan, yang kemudian dianalisis dan teridentifikasi beberapa permasalahan. Dari identifikasi masalah tersebut dibatasi pada masalah motivasi belajar dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas (X_1) dan (X_2), hasil belajar muatan PPKn sebagai variabel terikat (Y).

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat divisualisasikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual peserta didik, motivasi, minat, kesiapan siswa (jasmani & rohani).

Sementara faktor eksternal berupa sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode, dukungan dari lingkungan. Berdasarkan gambar kerangka berpikir diatas, motivasi belajar (internal) dan fasilitas belajar (eksternal) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:96) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, dan sebaliknya apabila data yang dikumpulkan tidak mendukung pernyataan, maka hipotesis ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ha: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen
Ho: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen
- b. Ha: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen
Ho: Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

c. Ha: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

Ho: Tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

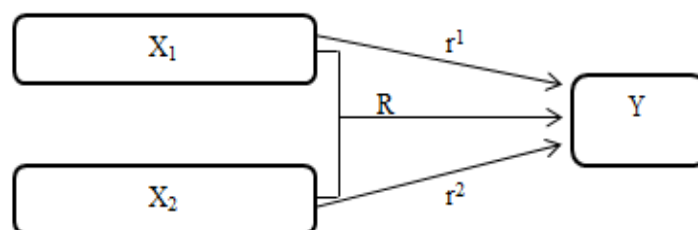
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Proses mendapatkan data dilakukan secara ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

Desain penelitian menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dari Sugiyono (2016: 68) dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar muatan PPKn (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X^1 = Motivasi Belajar

r^1 = Hubungan X^1 dengan Y

X^2 = Fasilitas Belajar

r^2 = Hubungan X^2 dengan Y

Y = Hasil Belajar Muatan PPKn

R = Hubungan X^1 dan X^2 dengan Y

3.2 Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri di Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Dalam gugus ini terdapat 6 SD Negeri, dengan jumlah total siswa sebanyak 164 siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di enam SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Enam SD tersebut adalah SD Negeri Gemolong 1, SD Negeri Jenalas, SD Negeri Kalangan, SD Negeri Nganti, SD Negeri Purworejo 1 dan SD Negeri Purworejo 2.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan April 2019. Waktu penelitian juga disesuaikan dengan kesanggupan pihak sekolah mengizinkan untuk datang. Rata-rata penelitian dilakukan selama 1 hari untuk 1 sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri di Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen yang terdiri dari 6 SD Negeri yaitu SD Negeri Gemolong 1, SD Negeri Jenalas, SD Negeri Kalangan, SD Negeri Nganti, SD Negeri Purworejo 1 dan SD Negeri Purworejo 2.

Tabel 3.1 Populasi SD Negeri Gugus Hasanudin
Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Gemolong 1 Kelas V A	40 Siswa
2	SD Negeri Gemolong 1 Kelas V B	43 Siswa
3	SD Negeri Jenalas	16 Siswa
4	SD Negeri Kalangan	16 Siswa
5	SD Negeri Nganti	22 Siswa
6	SD Negeri Purworejo 1	11 Siswa
7	SD Negeri Purworejo 2	16 Siswa
Jumlah Siswa		164

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil haruslah representatif atau dapat mewakili populasi yang ada. Supaya sampel yang diambil representatif, maka perlu dilakukan teknik sampling. Teknik sampling yaitu teknik untuk menentukan banyaknya sampel.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Perhitungannya sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 164 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2)(164 - 1) + 3,841 (0,5 \cdot 0,5)}$$

$$s = \frac{157,481}{0,0025 \cdot 163 + 3,841 \cdot 0,25}$$

$$s = \frac{157,481}{0,4075 + 0,96025}$$

$$s = \frac{157,481}{1,36775}$$

$$s = 115,13$$

$$s = 115 \text{ Siswa}$$

Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil sampel yang diperlukan, dan sebaliknya (Sugiono, 2015:126). Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menggunakan sampel sebanyak 115 siswa dari 164 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling karena jumlah populasi pada setiap sekolah berbeda dan sampel ditentukan secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing wilayah dihitung menggunakan rumus proportional sampling yaitu:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan: JSB = Jumlah Sampel Bagian

JST = Jumlah Sampel Total

JPB = Jumlah Populasi Bagian

JPT = Jumlah Populasi Total

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah sampel dari masing-masing wilayah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SD Negeri Gemolong 1 Kelas V A	40 Siswa	$\frac{115}{164} \times 40 = 28$
2	SD Negeri Gemolong 1 Kelas V B	43 Siswa	$\frac{115}{164} \times 43 = 30$
3	SD Negeri Jenalas	16 Siswa	$\frac{115}{164} \times 16 = 11$

4	SD Negeri Kalangan	16 Siswa	$\frac{115}{164} \times 16 = 11$
5	SD Negeri Nganti	22 Siswa	$\frac{115}{164} \times 22 = 16$
6	SD Negeri Purworejo 1	11 Siswa	$\frac{115}{164} \times 11 = 8$
7	SD Negeri Purworejo 2	16 Siswa	$\frac{115}{164} \times 16 = 11$
Jumlah Siswa		164	115 Siswa

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 61).

Variabel bebas dalam penelitian adalah motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar muatan PPKn (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas motivasi belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2), serta hasil belajar muatan PPKn sebagai variabel terikat (Y). Definisi operasional dari variabel tersebut yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2015:80) berpendapat bahwa siswa belajar karena adanya dorongan dari kekuatan mentalnya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Pakar psikologi pendidikan menyebutkan bahwa kekuatan mental yang mendorong seseorang untuk belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku seseorang dalam belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

Hakikat motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Sehingga motivasi belajar dapat diartikan sebagai hasrat untuk mencapai tujuan dalam proses belajar.

3.5.2 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (dalam Barnawi dan Arifin, 2014: 47) fasilitas belajar terbagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, contohnya alat tulis, media pembelajaran, dan alat peraga. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, contohnya yaitu ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan WC.

3.5.3 Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam Susanto (2013:5) hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Secara sederhana, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang siswa setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Tri Anni, 2015:67). Dalam pembelajaran PPKn

sendiri, watak atau karakteristik siswa dibentuk menjadi warga negara yang baik (Susanto, 2013:231). Sehingga diharapkan setelah siswa mengalami kegiatan belajar PPKn, siswa dapat memiliki perilaku sebagai warga negara yang berkatakter.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono 2016: 309). Selain ketiga teknik di atas, ada juga teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:199). Kuesioner dapat berupa kuesioner terbuka ataupun tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan kusioner tertutup, supaya memudahkan responden saat menjawab dan memudahkan peneliti saat menganalisis angket yang terkumpul. Responden mengisi jawaban pertanyaan/pernyataan dalam kusioner dengan memberi tanda centang (✓) pada jawabannya yang tersedia dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4. Teknik angket ni digunakan untuk menemukan data mengenai fasilitas belajar.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:329). Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan seperti jumlah dan daftar nama siswa, data nilai PPKn siswa, foto dan video pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup yaitu angket yang jawaban dari pernyataan/ pertanyaan sudah tersedia. Pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Dalam angket tersedia 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Angket

Pernyataan positif		Pernyataan negative	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Sering	1
Sering	3	Kadang-kadang	2
Kadang-kadang	2	Tidak Pernah	3
Tidak Pernah	1	Sering	4

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Arikunto (2013:211) menyatakan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data dari dua variabel, yaitu angket untuk variabel motivasi belajar dan angket untuk variabel fasilitas belajar. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan perhitungan dengan rumus Product Moment dari Person yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Untuk menyatakan kevalidan suatu instrumen yaitu dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikan 5%, jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , soal dinyatakan valid.
- b. Pada taraf taraf signifikan 5%, jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , soal dinyatakan tidak valid.

Perhitungan validitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Dari perhitungan data tersebut, diperoleh hasil:

- a. Validitas Angket Motivasi Belajar

Terdapat 50 butir soal pada angket motivasi yang diujikan. 37 butir soal dinyatakan valid, sementara 13 butir soal tidak valid. Uraian secara lengkap nomor butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

	Valid	Tidak Valid
Nomor	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	11, 12, 14, 17, 18, 20, 23,
Butir	13, 15, 16, 19, 21, 22, 25,	24, 27, 29, 35, 40, 49
Soal	26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50	

b. Validitas Angket Fasilitas Belajar

Terdapat 45 butir soal pada angket fasilitas yang diujikan. 19 butir soal dinyatakan valid dan 26 butir soal tidak valid. Uraian nomor butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba)

	Valid	Tidak Valid
Nomor	3, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 17,	1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 14,
Butir	18, 19, 22, 25, 34, 35, 38,	20, 21, 23, 24, 26, 27, 28,
Soal	42, 43, 44, 45	29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 41

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan kekonsistenan instrumen untuk dapat digunakan dan bila diukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan formula *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$ = variansi total

Setelah diperoleh angka koefisien reliabilitas, selanjutnya menafsirkannya dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Reliabilitas angket pada penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

a. Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	50

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui nilai r 0, 864. Nilai r tersebut kemudian diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r dan diketahui bahwa reliabilitas angket motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi.

b. Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Fasilitas Belajar (Uji Coba)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	45

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui nilai r 0, 724. Nilai r tersebut kemudian diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r dan diketahui bahwa reliabilitas angket fasilitas belajar termasuk dalam kategori cukup.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dimana tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y (Sugiyono, 2016: 207).

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dan data dokumentasi berupa hasil nilai dianalisis dalam bentuk angka. Langkah yang perlu dilakukan yaitu memberikan skor pada setiap item jawaban pada angket menggunakan rating scale (pedoman penskoran dapat dilihat pada tabel 3.3).

Langkah selanjutnya yaitu menentukan tingkat kriteria untuk variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa berdasarkan perolehan skor angket. Langkah untuk menentukan tingkat kriteria sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan memberikan skor menggunakan pedoman penskoran
- b. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
- c. Menghitung perolehan skor menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah skor maksimal

- d. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria

a.) Kriteria variabel Motivasi belajar siswa

Setelah dilakukan uji coba instrumen angket, kriteria deskriptif variabel motivasi belajar dibuat menjadi 4 kriteria dari 37 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{148}{148} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{37}{148} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{75}{4} = 18,75 \text{ dibulatkan } 19$$

Dari perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel motivasi belajar (X1) sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kriteria
82 – 100	Sangat Tinggi
63 – 81	Tinggi
44 – 62	Sedang
22- 43	Rendah

b.) Kriteria Variabel Fasilitas Belajar Siswa

Setelah dilakukan uji coba instrumen angket, kriteria deskriptif variabel fasilitas belajar dibuat menjadi 4 kriteria dari 19 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

perolehan

$$\text{Skor maksimal} = \frac{76}{76} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{19}{76} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4$$

$$\text{Menghitung} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

interval

$$= \frac{75}{4} = 18,75 \text{ dibulatkan } 19$$

Dari perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel fasilitas belajar (X2) sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Variabel Fasilitas Belajar Siswa

Interval	Kriteria
82 – 100	Sangat Tinggi
63 – 81	Tinggi
44 – 62	Sedang
22- 43	Rendah

c.) Kriteria Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan panduan penilaian sekolah dasar (2016: 46-47), rentang predikat dapat menggunakan satu ukuran yang sama di satu sekolah.

Rentang predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan ruus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{3}$$

Keteranga: angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C)

Maka, rentang predikat sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Variabel Hasil Belajar untuk KKM 75

Interval	Kriteria
$92 < A \leq 100$	Sangat Baik
$83 < B \leq 92$	Baik
$75 \leq C \leq 83$	Cukup
$D < 75$	Perlu Bimbingan

3.8.2 Analisis Data Awal

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2015: 241) mengungkapkan bahwa statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = koefisien chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Dengan kriteria:

- a. Jika harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chi kuadrat* tabel, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika harga *chi kuadrat* hitung lebih besar dengan harga *chi kuadrat* tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* berbantuan program SPSS. Pengambilan keputusan pada pengujian normalitas ini yaitu dengan membaca nilai signifikasinya. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka kesimpulannya data tersebut berdistribusi normal. Jika signifikasinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X_1 (Motivasi belajar) dan Y (Hasil belajar) membentuk garis linier atau tidak. Kemudian variabel X_2 (Fasilitas belajar) dan Y (Hasil Belajar) membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier, maka regresi dapat dilanjutkan.

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Total tuna cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat galat

F = harga F garis regresi

S_{TC}^2 = harga koefisien tuna cocok

S_G^2 = harga koefisien galat

k-2 = dk pembilang

n-k = dk penyebut

Jika F hitung kurang dari F tabel maka distribusi data penelitian dinyatakan linier. Jika F hitung lebih dari F tabel maka distribusi data penelitian dinyatakan tidak linier.

Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Deviation from Linearity*. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini yaitu jika signifikansi pada *Deviations from Linearity* $>0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier. Jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $<0,05$ maka hubungan anatara kedua variabel dinyatakan tidak linier.

3.8.3 Analisis Data Akhir

3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir antara X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir variabel X dengan skor total variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor total variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

Sumber:
Hasil perhitungan korelasi Product Moment kemudian dibandingkan dengan harga r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, berarti terdapat hubungan antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa, dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah

0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS. Pengambilan keputusan untuk pengujian signifikansi adalah jika signifikansi > 0,05 Ha diterima dan jika signifikansi < 0,05 Ha ditolak. Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan tabel interpretasi nilai r.

3.8.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menunjukkan arah atau kuatnya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama sama dengan satu variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan

Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2016: 266)

Pemberian penafsiran terhadap koefisien korelasi dan menentukan kuat atau rendahnya hubungan antar variabel menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Untuk mempermudah, pengujian pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS.

Data hasil output SPSS adalah nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka H_a diterima, tetapi jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Penelitian “Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen” telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019. Penelitian dilaksanakan di Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen yaitu SD Negeri Gemolong 1, SD Negeri Jenalas, SD Negeri Kalangan, SD Negeri Nganti, SD Negeri Purworejo 1, dan SD Negeri Purworejo 2. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 dan jumlah sampel sebanyak 115 siswa.

Pengambilan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengambil data variabel motivasi dan fasilitas belajar, untuk variabel hasil belajar menggunakan data dokumentasi penilaian akhir semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Data kemudian dianalisis dengan diuji prasyarat normalitas dan linieritasnya, setelah itu diuji hubungannya dan keterkaitannya menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Data hasil penelitian juga dideskripsikan tiap variabelnya, untuk mengetahui tingkat kualitas motivasi, fasilitas, dan hasil belajar siswa.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian merupakan data mentah yang perlu diolah dan dianalisis kembali. Analisis data adalah cara untuk menyusun serta mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu data perolehan skor angket motivasi belajar, skor angket fasilitas belajar dan data hasil belajar siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

4.1.1.1 Skor Angket Motivasi Belajar

Data skor motivasi belajar siswa diperoleh melalui pembagian angket yang kemudian diisi oleh siswa kelas V SD Negeri Hasanudin Kecamatan Gemolong. Angket yang dibagikan berupa angket tertutup, terdiri dari 37 butir soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Nilai untuk pernyataan positif: selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2 dan tidak pernah bernilai 1. Nilai untuk pernyataan negatif: selalu bernilai 1, sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3 dan tidak pernah bernilai 4. Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 148, dan skor terendah yang dapat diperoleh 37.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data skor angket motivasi belajar. Terdapat empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Berikut adalah tabel pengkategorian hasil skor angket motivasi belajar.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-rata
82-100	Sangat Tinggi	43	37,4 %	79
63-81	Tinggi	72	62,6 %	
44-62	Sedang	0	0%	
25-43	Rendah	0	0%	
Jumlah		115	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sebesar 37,4% motivasi belajar siswa dalam kategori sangat tinggi dan 62,6% motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pula bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79.

4.1.1.2 Skor Angket Fasilitas Belajar

Data skor fasilitas belajar siswa diperoleh melalui pembagian angket yang kemudian diisi oleh siswa kelas V SD Negeri Hasanudin Kecamatan Gemolong. Angket yang dibagikan berupa angket tertutup yang terdiri dari 19 butir soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Nilai untuk pernyataan positif: selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2 dan tidak pernah bernilai 1. Nilai untuk pernyataan negatif: selalu bernilai 1, sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3 dan tidak pernah bernilai 4. Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 76, dan skor terendah yang dapat diperoleh 19.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data skor angket fasilitas belajar. Terdapat empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Berikut adalah tabel pengkategorian hasil skor angket fasilitas belajar.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel Fasilitas Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Skor Rata-rata
82-100	Sangat Tinggi	10	8,7%	67
63-81	Tinggi	73	63,5%	
44-62	Sedang	30	26,1%	
25-43	Rendah	2	1,7%	
Jumlah		115	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diatas diketahui bahwa 8,7% fasilitas belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi dan 63.5% dalam kategori tinggi. Secara umum fasilitas belajar siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 67.

4.1.1.3 Hasil Belajar Muatan PPKn

Data hasil belajar untuk penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi yaitu pengambilan data yang sudah ada dari guru kelas. Data hasil belajar yang diambil untuk penelitian ini adalah data penilaian akhir semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Data yang telah diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan Pedoman Penilaian SD Tahun 2016. Data digolongkan menjadi empat kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Berikut adalah tabel pengkategorian hasil belajar muatan PPKn.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase	Skor Rata-rata
Sangat baik	$92 < A \leq 100$	4	3,5%	81
Baik	$83 < B \leq 92$	31	26,9%	
Cukup	$75 \leq C \leq 83$	58	50,4%	
Kurang	$D < 75$	22	19,2%	
Jumlah		115	100%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar muatan PPKn siswa sebesar 3,5% dalam kriteria sangat baik, 26,9% dalam kategori baik, 50,4% dalam kategori cukup, dan 19,2% dalam kategori kurang. Berdasarkan tabel serta uraian data hasil belajar muatan PPKn tersebut diketahui pula bahwa hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong dalam kriteria cukup dengan nilai rata-rata 81.

4.1.2 Analisis Data Awal

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu 0.05. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sementara jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Data dari penelitian ini diuji kenormalitasannya menggunakan uji *Kologorov- Smirnov* berbantuan program SPSS.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	Motivasi	Fasilitas	Hasil Belajar
Nilai Signifikansi	0,948	0,934	0,908

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. Kolmogorov-Smirnov Z pada variabel motivasi belajar sebesar 0,948, variabel fasilitas belajar 0,934, dan variabel hasil belajar 0,908. Hasil nilai signifikansi ketiga variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data antar variabel penelitian berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui regresi antara variabel X1 (motivasi belajar) dengan Y (hasil belajar) dan X2 (fasilitas belajar) dengan Y (hasil belajar) memiliki garis linier atau tidak. Jika tidak memiliki garis linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Pengambilan keputusan untuk uji linieritas dapat dilihat pada output program SPSS, *ANOVA Table*. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar kedua variabel linier, dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Motivasi belajar (X1) dan Hasil belajar (Y)

	Motivasi dan Hasil Belajar
Nilai Signifikansi	0,655

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hasil uji linieritas untuk variabel motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi 0,655. Sehingga antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar dapat dinyatakan linier, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Fasilitas belajar (X2) dan Hasil belajar (Y)

	Fasilitas dan Hasil Belajar
Nilai Signifikansi	0,136

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa hasil uji linieritas untuk variabel fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi 0,136. Sehingga antara variabel fasilitas belajar dan hasil belajar dapat dinyatakan linier, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

4.1.3 Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Ada atau tidaknya hubungan antar variabel diuji menggunakan analisis *Pearson* atau korelasi *Product Moment*.

4.1.3.1 Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis pertama yaitu ada hubungan antara motivasi belajar

(X1) dengan hasil belajar (Y), hipotesis kedua yaitu ada hubungan antara fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar (Y). Analisis korelasi sederhana dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan berbantuan program SPSS. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,176. Apabila r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima. Kuat atau lemahnya hubungan antar variabel didasarkan pada interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Motivasi belajar (X1) dengan Hasil belajar (Y)

	Nilai r tabel	Nilai r hitung
X1 dengan Y	0,176	0,696

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn sebesar 0,696. Nilai koefisien korelasi bernilai positif atau terdapat hubungan yang positif antara dua variabel tersebut. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar muatan PPKn. Nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,800 – 1,000 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar muatan PPKn dalam kategori sangat kuat. Nilai signifikansi pada

pengujian yaitu 0,000 dan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan hubungan antara dua variabel tersebut signifikan.

Berdasarkan uraian data diatas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang searah, signifikan dan kuat antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,696 > 0,176$. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Fasilitas belajar (X2) dengan Hasil belajar (Y)

	Nilai r tabel	Nilai r hitung
X2 dengan Y	0,176	0,597

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn sebesar 0,597. Nilai koefisien korelasi bernilai positif atau terdapat hubungan yang positif antara dua variabel tersebut. Semakin tinggi kualitas dan pemanfaatan fasilitas belajar oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar muatan PPKn siswa. Nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,800 – 1,000 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel fasilitas belajar dan hasil belajar muatan PPKn dalam kategori sangat kuat. Nilai signifikansi pada pengujian yaitu 0,000 dan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan hubungan antara dua variabel tersebut signifikan.

Berdasarkan uraian data diatas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang searah, signifikan dan kuat antara variabel fasilitas

belajar dan hasil belajar dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,597 > 0,176$. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

4.1.3.2 Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu ada hubungan antara motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar (Y). Perhitungan analisis korelasi ganda menggunakan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Ganda Motivasi belajar (X1) dan Fasilitas belajar (X2) dengan Hasil belajar (Y)

	Nilai r tabel	Nilai r hitung
X1 dan X2 dengan Y	0,176	0,692

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa R adalah korelasi ganda, yaitu korelasi antara variabel motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y). Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,692. Maka hubungan antara variabel motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersamaan dengan hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat karena nilai R berada pada interval 0,800 – 1,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel penelitian dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,692 > 0,176$. Sehingga H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar

dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang memiliki tujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019, dengan jumlah populasi 164 siswa dan sampel 115 siswa. Pengambilan data penelitian menggunakan instrumen angket dan dokumentasi.

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemaknaan temuan peneliti. Pemaknaan temuan peneliti meliputi hasil hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

4.2.1 Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

Hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar muatan PPKn siswa Kelas V memiliki rata-rata 82 dengan

kriteria cukup. Hal ini dikarenakan variabel motivasi belajar turut berperan dan memberikan penguatan dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif dari data angket menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi dengan rata-rata 79 dan memiliki tingkat presentase sebesar 62,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki peran yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan juga eksternal pada diri siswa yang sedang melakukan belajar untuk mengadakan suatu perubahan perilaku. Dapat diartikan motivasi belajar sebagai hasrat untuk mencapai tujuan dalam proses belajar. Secara umum tingkat motivasi siswa dalam belajar di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong tinggi, meskipun masih ada beberapa siswa yang cenderung tidak peduli pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Terdapat beberapa indikator motivasi untuk belajar, menurut Uno (2016:23) ada enam hal yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil terlihat dari semangat siswa untuk datang ke sekolah dan berusaha datang tepat waktu supaya dapat mengikuti pembelajaran dari awal dengan baik. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar terlihat dari usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran, misalnya memperhatikan guru saat

menjelaskan materi pembelajaran dan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dapat diketahui dari usaha siswa mewujudkan cita-citanya, misalnya dengan tekun belajar untuk memperoleh prestasi dikelas dan disekolah. Indikator adanya penghargaan dalam belajar, misalnya siswa berhasil dalam mengerjakan tugas dan memperoleh nilai tertinggi dikelasnya guru memberikan penghargaan dalam bentuk hadiah atau verbal berupa pujian karena telah berusaha dengan sangat baik. Dengan adanya penghargaan seperti itu siswa akan terdorong dan berkeinginan memperoleh penghargaan serupa, kemudian secara terus menerus siswa akan terbiasa menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik meski tanpa adanya suatu penghargaan.

Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, misalnya dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media atau alat peraga tertentu untuk menarik minat siswa dalam belajar serta tidak terpaku pada buku ajar. Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dapat terlihat dari lokasi sekolah ataupun letak kelas tempat pembelajaran dilaksanakan, misalnya letak sekolah tepat dipinggir jalan raya akan mengurangi konsentrasi siswa dalam belajar dan ruang kelas yang panas serta pengap akan cenderung mengurangi semangat siswa dalam belajar.

Motivasi siswa untuk belajar secara umum sudah baik, siswa semangat untuk datang kesekolah dan berusaha tidak terlambat. Siswa juga berusaha untuk memahami materi yang diberikan dan mengerjakan tugas-

tugas dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang memperhatikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terpaku pada buku ajar dan kurang menyenangkan, serta pengaruh lingkungan tempat belajar yang kurang kondusif seperti ruang kelas yang panas. Guru memiliki peran penting untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara eksternal. Dengan memberikan penghargaan, melakukan pembelajaran yang menyenangkan, dan terus memacu semangat siswa untuk belajar. Sementara itu pihak sekolah pun perlu memperhatikan kondisi lingkungan belajar siswa supaya dapat lebih kondusif.

Berdasarkan analisis hasil uji korelasi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V sebesar 0,696. Nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang positif atau searah. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar muatan PPKn siswa Kelas V. Nilai koefisien korelasi berada dalam interval 0,600 – 0,799 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel motivasi belajar dan hasil belajar muatan PPKn memiliki hubungan yang kuat. Nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu 0,000 dan nilai tersebut kurang dari 0,05 maka hubungan antar dua variabel tersebut signifikan. Jadi, antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang searah/positif, signifikan, dan sangat kuat dengan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,696 > 0,176$. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

Pencapaian siswa dalam belajar disekolah yaitu hasil belajar berupa nilai dan perubahan perilaku. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi adalah salah satu faktor internal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Adanya motivasi dari dalam diri siswa akan memacu diri untuk memperoleh hasil yang terbaik. Siswa akan mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik karena keinginan sendiri untuk berhasil. Kurangnya hasrat untuk mencapai hasil terbaik dalam belajar atau motivasi belajar dari dalam diri siswa mengakibatkan kurangnya semangat dan ketertarikan pada kegiatan belajar. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut dan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

Hasil penelitian ini diperkuat pula dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marina S. Lemos dan Lurdes Verissio dengan judul *The relationships between Intrinsic motivation, extrinsic motivation, and achievement, along elementary school* pada tahun 2014. Pada penelitian ini peneliti mengungkapkan seberapa pentingnya motivasi intrinsik (dari dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri siswa). Diungkapkan pada penelitian ini motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara konsisten mempengaruhi prestasi siswa pada jenjang sekolah dasar. Dikatakan pula

dalam penelitian ini hendaknya pihak sekolah juga turut serta untuk meningkatkan motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ari Indriani yang berjudul *Pengaruh motivasi belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*. Pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung 4,23. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu $4,23 > 2,16$ yang artinya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada persamaan regresi yaitu $Y = 36,59 + 0,73 X$, yang artinya setiap motivasi belajar mengalami kenaikan maka prestasi belajar siswa juga akan naik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anike Putri dan Emilia Dewiwati Pelipa dengan judul *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar pada tahun 2015*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak. Hasil tersebut didasarkan pada analisis temuan yaitu nilai r sebesar 0,41 yang menunjukkan hubungan antara dua variabel dalam kategori cukup. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 2,48 dengan taraf kesalahan 0,05 dan dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 31$ diketahui

nilai t tabel = 2,03. Hasil perbandingan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,48 >$ 2,03 maka hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan.

Motivasi belajar memiliki peran tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian beberapa hasil penelitian diatas diketahui bagaimana motivasi belajar siswa mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan hal ini juga menjadikan pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila siswa terus memiliki hasrat untuk mencapai suatu prestasi dalam belajar maka siswa akan mencapai hasil yang memuaskan. Peran guru juga sangat penting yaitu dengan memberikan motivasi pada siswa, memberikan pembelajaran yang menarik, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang terbaik.

4.2.2 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

Hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar muatan PPKn siswa Kelas V memiliki rata-rata 82 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan variabel fasilitas belajar turut berperan dan memberikan penguatan dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif dari data angket menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi dengan rata-rata 80 dan memiliki tingkat presentase sebesar 60,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki peran yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana dalam pembelajaran merupakan perangkat, peralatan, bahan, serta perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Prasarana dalam pembelajaran merupakan perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang kegiatan pembelajaran. Secara umum fasilitas belajar di SD Negeri Gugus Hasanudin sudah baik, meskipun masih ada beberapa fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang belum tersedia. Terdapat beberapa indikator fasilitas belajar berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2017 dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, buku pelajaran PPKn, media pembelajaran PPKn, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/olahraga (halaman).

Indikator ruang kelas mengacu pada kondisi ruang tempat pembelajaran dilaksanakan serta kelengkapan sarana prasana didalamnya, misalnya kondisi ruangan, meja-kursi, pencahayaan dan sirkulasi udara dalam kelas. Indikator ruang perpustakaan meliputi kondisi ruangan, perlengkapan seperti rak buku dan meja-kursi, kelengkapan buku bacaan serta aktifitas siswa di perpustakaan. Indikator buku pelajaran PPKn yaitu ada atau tidaknya buku pelajaran PPKn. Buku tema maupun buku ajar PPKn sendiri yang disediakan sekolah ataupun milik siswa sendiri. Indikator media pembelajaran PPKn mengacu pada saat pembelajaran PPKn guru menggunakan media atau tidak. Indikator ruang sirkulasi dapat dikatakan sebagai teras atau lorong penghubung antar ruang kelas, bagaimana

kondisinya dan aktivitas yang dapat dilakukan disana. Indikator tempat bermain/ berolahraga atau halaman mengacu pada ada atau tidaknya halaman disekolah sebagai prasarana penunjang kegiatan belajar di luar kelas.

Fasilitas belajar siswa secara umum sudah baik, kondisi bangunan sekolah dan ruang-ruang kelas juga baik. Hanya saja perpustakaan di beberapa sekolah tidak berfungsi sebagaimana mestinya, bahkan ada sekolah yang belum memiliki perpustakaan. Buku pelajaran yang dimiliki siswa hanya buku tema, dari sekolah belum menyediakan buku ajar tersendiri untuk pelajaran PPKn. Namun, beberapa siswa mau mengusahakan sendiri untuk memiliki buku referensi lain. Fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum 2013 seperti *LCD* belum tersedia, guru melaksanakan pembelajaran dengan media seadanya dan terkadang hanya menggunakan buku pegangan guru. Peran serta pemerintah dan pihak sekolah sangatlah penting untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran disekolah-sekolah. Pemerataan pembangunan sarana dan prasarana di sekolah juga sangat diperlukan guna tercapainya tujuan terselenggaranya pendidikan.

Berdasarkan analisis hasil uji korelasi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V sebesar 0,597. Nilai koefisien korelasi bernilai positif sehingga terjadi hubungan yang positif atau searah. Semakin baik fasilitas belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar muatan PPKn siswa

Kelas V. Nilai koefisien korelasi berada dalam interval 0,600 – 0,799 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel fasilitas belajar dan hasil belajar muatan PPKn memiliki hubungan yang kuat. Nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu 0,000 dan nilai tersebut kurang dari 0,05 maka hubungan antar dua variabel tersebut signifikan. Jadi, antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang searah/positif, signifikan, dan sangat kuat dengan r hitung $>$ r tabel yaitu $0,597 > 0,176$. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

Pencapaian siswa dalam belajar disekolah yaitu hasil belajar berupa nilai dan perubahan perilaku. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sekitar siswa. Fasilitas adalah salah satu faktor eksternal dari lingkungan belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Ketersediaan dan kualitas fasilitas belajar secara tidak langsung mampu memberikan efek pada ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang baik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan begitu, siswa pun akan lebih paham dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Dari uraian tersebut dan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong.

Hasil penelitian ini diperkuat pula dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Qaiser Suleman dan Ishtiaq Hussain pada tahun 2014 yang berjudul *Effects of Classroom Physical Environment on the Academic Achievement Scores of Secondary School Students in Kohat Division, Pakistan*. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa lingkungan fisik ruang kelas mempengaruhi prestasi akademik siswa. Lingkungan fisik ruang kelas yang baik berdampak positif serta signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disebutkan pula dalam penelitian ini bahwa apabila siswa merasa nyaman berada dalam ruang kelas, maka mereka akan lebih mudah berkonsentrasi pada pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa akan lebih mampu memahami materi yang diberikan dan dengan demikian mereka akan memperoleh hasil yang maksimal.

Kedua, penelitian oleh Wina Dwi Puspitasari pada tahun 2016 dengan judul *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dengan kategori sedang antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dari hasil analisis diperoleh nilai r sebesar 0,51 dan diperoleh pula nilai t hitung sebesar 2,82.

Ketiga, penelitian oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Muayyadah dan Sri Sami Asih pada tahun 2018 dengan judul *Hubungan Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS*. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada hubungan yang positif serta

signifikan antara variabel lingkungan sekolah dan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS. Berdasarkan analisis diperoleh nilai r sebesar 0,721 dan r tabel 0,163, maka hubungan antara ketiga variabel tersebut tergolong kuat.

Pembelajaran yang kondusif akan tercipta dengan adanya lingkungan yang kondusif pula. Lingkungan belajar siswa yaitu sekolah, ruang kelas dan fasilitasnya. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara fisik maupun psikis maka siswa akan lebih siap untuk menerima materi pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan uraian hasil beberapa penelitian sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa penting untuk memperhatikan ketersediaan dan kelengkapan fasilitas pembelajaran di sekolah. Karena, fasilitas belajar turut memberikan andil dalam perolehan hasil belajar siswa. Dengan fasilitas yang baik dan terpenuhi kebutuhannya dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih siap dan mudah untuk menerima materi pembelajaran.

4.2.3 Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

Hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar muatan PPKn siswa Kelas V memiliki rata-rata 82 dengan kriteria cukup. Hal ini dikarenakan variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar turut berperan dan memberikan penguatan dalam kategori tinggi.

Berdasarkan analisis hasil uji korelasi ganda dari data angket variabel motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersama-sama dengan hasil belajar muatan PPKn (Y), diperoleh nilai R sebesar 0,692. Nilai R hitung tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu $0,692 > 0,176$. Sehingga korelasi antara variabel motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersama-sama dengan hasil belajar muatan PPKn (Y) memiliki hubungan yang kuat karena berada pada interval 0,600- 0,799. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V di SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan berbagai kegiatan belajar. Karena pada dasarnya kegiatan belajar adalah proses usaha seseorang untuk membentuk dan merubah perilakunya. Keberhasilan siswa dalam belajar diketahui dan diukur melalui kegiatan evaluasi.

Hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori Gestalt dalam Susanto (2013:12) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa dalam artian kemampuan berpikir atau intelektualnya, motivasi, minat, dan kesiapan diri siswa secara jasmani serta rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasana, kompetensi guru, kreativitas guru

dalam mengajar, sumber belajar, metode mengajar, dan dukungan dari lingkungan sekitar siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan hasrat dan keinginan dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Saat siswa memiliki hasrat dan keinginan tersebut, ia akan dengan senang hati dan menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa kurang tertarik pada pembelajaran, ia akan cenderung malas mengerjakan tugas dan cepat bosan.

Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas (sarana dan prasana). Hal ini menjadi penting karena ketersediaan dan kondisi fasilitas belajar bersentuhan secara langsung dengan proses pembelajaran. Misalnya ruang kelas nyaman dan terdapat sarana pembelajaran yang baik, siswa akan merasa nyaman serta proses pembelajaran akan berlangsung lebih kondusif.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pria Adi Saputra dan Putri Yanuarita pada tahun 2017 yang berjudul *Hubungan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V*. Dikatakan pula pada penelitian tersebut bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu hasil belajar. Kemudian hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Dari hasil analisis diperoleh nilai r hitung sebesar 0,462 dan r tabel 0,235. Hasil

tersebut terlihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,462 > 0,235$, maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS.

Penelitian kedua oleh Lukman Sunadi yang berjudul *Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan dalam kondisi baik. Sehingga, hal ini memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari dua penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi dan fasilitas belajar saling memberikan andil terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar sebagai faktor internal dari dalam diri siswa dan fasilitas sebagai faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar siswa. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan saling memberikan efek atau dampak satu sama lain.

Sependapat dengan Ridha Sabrina, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar* pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa pada proses

pembelajaran matematika diantaranya, yaitu: (1) Kemampuan siswa, (2) Kondisi lingkungan siswa, dan (3) Upaya guru dalam membelajarkan siswa. Tiga hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa dan secara langsung maupun tidak langsung juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari uraian hasil penelitian-penelitian sebelumnya tersebut diketahui bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Ketiga hal tersebut juga saling berkaitan, apabila fasilitas belajar kurang maka motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran juga kurang dan hasil belajar siswa akan menurun. Sebaliknya, apabila motivasi dan fasilitas belajar baik maka hasil belajar siswa juga akan maksimal.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Dengan demikian, motivasi belajar dan fasilitas belajar termasuk termasuk faktor penentu keberhasilan siswa saat belajar yang terlihat dari hasil belajarnya. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu ; (1) Implikasi teoretis, (2) Implikasi praktis, (3) Implikasi pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan hasil belajar siswa kelas V. Maka semakin tinggi tingkat motivasi dan fasilitas belajar siswa, semakin

tinggi pula hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wasliman dalam Susanto (2013:12) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kemampuan intelektualnya, motivasi dan minat, serta kesiapan siswa secara rohani dan jasmani. Faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar siswa seperti sarana dan prasarana pembelajaran, guru, sumber belajar, dan lingkungan sekitar tempat siswa belajar.

Sehingga hasil penelitian ini memperkuat teori yang telah ada, bahwa salah satu cara untuk mendukung pencapaian hasil belajar muatan PPKn siswa yang maksimal ialah motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar yang ada di sekolah.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian terhadap pelaksanaan selanjutnya serta keterlibatan hasil penelitian dengan manfaat praktis yang telah diharapkan. Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu dapat memperluas wawasan serta pengalaman peneliti, guru, dan sekolah mengenai pentingnya motivasi dan fasilitas belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya. Bagi sekolah supaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran, bagi guru supaya lebih intensif lagi memberikan motivasi-motivasi yang membangun daya tarik serta minat siswa untuk mengikuti pembelajaran

sehingga hasil belajar siswa secara kualitas maupun kuantitas meningkat, dan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel yang diteliti.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar muatan PPKn di sekolah dasar diperlukan peningkatan motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar. Keterampilan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilatih dengan mengikuti workshop atau seminar, pelatihan, serta lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran guru dapat lebih mudah mengontrol proses pembelajaran dan akan tercipta iklim yang kondusif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Hubungan tersebut sebesar 0,696 dan termasuk dalam kategori sangat kuat serta signifikan. Apabila motivasi siswa meningkat atau menurun akan mempengaruhi hasil muatan belajar PPKn.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Hubungan tersebut sebesar 0,597 dan termasuk dalam kategori sangat kuat serta signifikan. Apabila ketersediaan dan penggunaan fasilitas siswa meningkat atau menurun akan mempengaruhi hasil belajar muatan PPKn.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Hubungan tersebut sebesar 0,692 dan termasuk dalam

kategori sangat kuat serta signifikan. Apabila motivasi siswa dan fasilitas belajar meningkat atau menurun akan mempengaruhi hasil belajar muatan PPKn.

Dengan demikian hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru perlu memantau proses belajar siswa dan memperhatikan hasil belajar yang diperoleh siswa. Serta memberikan arahan dan motivasi pada siswa untuk lebih giat belajar. Pemberian motivasi pada siswa dapat melalui variasi-variasi dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media atau alat yang menarik.
2. Guru dan siswa perlu lebih memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan merawatnya. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, proses pembelajaran akan berlangsung kondusif dan maksimal serta siswa akan memperoleh hasil yang maksimal juga.
3. Pihak sekolah bersama pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah secara merata. Penting pula untuk memperhatikan ketersediaan fasilitas pendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal., Sumarnur. 2018. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 2 (2). 21-29.
- Adi Saputra, Pria., Putri. 2017. “Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”. *Joyful Learning Journal*. 6 (1). 37- 44.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asni. 2019. “Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu”. *e-Jurnal Katalogis*. 3 (8). 167-175.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bakar, Ramli. 2014. “The Effect Of Learning Motivation On Student’s Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra”. *International Journal of Asian Social Science*. 4 (6). 722-732.
- Barnawi., Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Cahyo Aridhianto, Nur. 2015. “Analisis Kondisi Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1-9.
- Chahine, Iman., Faryal Khan. 2015. “Improving the Quality of Learning Outcomes and Enhancing the Performance of Education Systems: A Case Study in Kuwait”. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 10(1). 1-21.
- Dewi., Johan., Trisnawati. 2017. “The Effect Of Learning Facility Learning Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In SMK Kansai Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau*. 4 (1). 1-13.
- Dian Dwita, Konita., dkk. 2018. “Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. 20 (1). 1-15.

- Dimiyati., Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Dwi Puspitasari, Wina. 2016. “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 2 (2). 105-120.
- Eko Prasetyo, Hendrik. 2015. “Hubungan Persepsi Penerapan Metode TGT, Teknik Reward And Punishment dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN I Ngrejo Tulungagung”. *Jurnal Konstruktivisme*. 7 (2). 119-129.
- Fauziah., Rosnaningsih., Azhar. 2017. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 4 (1). 47-53.
- Febriliani, Linda., Jaino. 2018. “Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V”. *Joyful Learning Journal*. 7 (2). 10-18.
- Indriani, Ari. _____. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 4 (2). 134-139.
- Juliasari & Kusmanto. 2016. “Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Se-Kecamatan Danurenan Yogyakarta. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4 (3). 405-412.
- Lemos, Marina., Lurdes Verissimo. _____. “The relationships between intrinsic motivation, extrinsic motivation, and achievement, along elementary school”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 112. 930-938.
- Mahmud., Saneba., Jamaludin. 2017. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas IV SD Inpres Koyoan”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5 (1). 44-52.
- Manullang, Manahan. 2019. “Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar PKn Kelas X SMA Nasrani 3 Medan Tahun 2017”. *Jurnal Penelitian Fisikawan*. 16 (1). 20-25.
- Muayyadah, Nur., Sri Sami Asih. 2018. “Hubungan Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar IPS”. *Joyful Learning Journal*. 7 (2). 47-54.

- Mukhlis, Muhamad. 2014. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru". *Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*. 4 (1). 41-47.
- Mulyadi., Primasari. 2014. "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 1 (1). 17-30.
- Napitulu., Rahim., Abdullah., dkk. 2018. "Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility". *Journal of Physics: Conference Series*. 954. 1-8.
- Nugraha, Yogi. 2017. "Pengaruh Kinerja Guru PKn dan Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar". *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*. 1 (01). 26-39.
- Nur, Suhaebah. 2014. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 Polewali". *Jurnal Papatuzdu*. 8 (1). 62-81.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/ Madrasah Pendidikan Umum.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prihatin, Meita. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 6 (5). 443-452.
- Pujiati, Eko. _____. "Hubungan Antara Prestasi Belajar PKn dengan Tingkat Kesadaran Moral Siswa Kelas VII Di Mts Sunan Kalijogo Kabupaten Malang". *Jurnal Ilmiah LIKHITAPRAJNA*. 19 (1). 26-38.
- Putri, Anike., Emilia. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 1 (1). 9-18.
- Rahayu Retnoningsih, Ririh., Al Sugijanto. 2018. "Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Bimbingan Belajar Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Segugus II Kalasan Sleman". *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 5 (1). 469-472.

- Rifa'i., Tri Anni. 2015. Psikologi Pendidikan. Semarang. Pusat Pengembangan MKU/ MKDK-LP3 UNNES Press.
- Sabrina, Ridha., dkk. 2017. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. 2 (4). 108-118.
- Siti Febriani, Putri., Alit Sarino. 2017. "Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Manajerial*. 2 (2). 163-172.
- Sugiyanto. 2015. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips". *Makalah*. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: RinekaIlmu.
- Suleman, Qaiser., Ishtiaq Hussain. 2014. "Effects of Classroom Physical Environment on the Academic Achievement Scores of Secondary School Students in Kohat Division, Pakistan". *International Journal of Learning & Development*. 4(1). 71-82.
- Sunadi, Lukman. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1-19.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutomo., Prihatin. 2015. Manajemen Sekolah. Semarang. Pusat Pengembangan MKU/ MKDK-LP3 UNNES Press.
- Ulandari., Dibia., Sudana. 2014. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Kelas V Semester Ganjil Di Desa Buruan". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2 (1)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.
- Uno, Hamzah B. 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: BumiAksara.
- Wahono. 2014. "Kualitas Pembelajaran Siswa SMK Ditinjau Dari Fasilitas Belajar". *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. 01. 66-71.

Wiyono, Teguh. 2018. "Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa". *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 6 (2). 90-101.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR (UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1. Semangat pergi ke sekolah	1, 3, 5	2, 4	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Tertib mengikuti pembelajaran	6, 8	7,9	4
		2. Memperhatikan saat pembelajaran	10, 13, 14	11, 12	5
		3. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar	15, 17, 19	16, 18, 20	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Keinginan untuk berprestasi di sekolah	21, 22	23, 24	4
2. Memiliki cita-cita		25, 26	27, 28	4	
Adanya penghargaan	1. Penghargaan atas	29, 30, 31	32, 33	5	

	dalam belajar	keberhasilan dalam belajar			
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2. Pembelajaran oleh guru menyenangkan	35, 36, 37, 40	34, 38, 39	7
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Lingkungan belajar kondusif	41, 43, 45, 46, 47, 48	42, 44, 49, 50	10
Jumlah Butir Item					50

Lampiran 2

UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

No. Urut :

Kelas/ Nama Sekolah :

Pengantar:

- 1 Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
- 2 Pengisian angket **tidak akan** mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
- 3 Isilah angket dengan **jujur** sesuai kenyataan yang kalian alami.
- 4 Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas yang telah tertera di kolom dengan lengkap.
2. Berikut terdapat 50 pernyataan. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SELALU = jika pernyataan tersebut **SELALU** dilakukan.

SERING = jika pernyataan tersebut **SERING** dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.

KADANG-KADANG = jika pernyataan tersebut **KADANG-KADANG** dilakukan dan sering tidak dilakukan.

TIDAK PERNAH = jika pernyataan **TIDAK PERNAH** dilakukan sama sekali.
3. Berilah tanda centang (v) pada salah satu lternative jawaban yang sesuai.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (v) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di sekolah				
2.	Jika sedang tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran di sekolah				
3.	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran di sekolah				
4.	Jika guru telah hadir di ruangan, saya memilih tidak masuk untuk belajar				
5.	Saya berusaha hadir setiap hari untuk belajar				
6.	Saya berusaha hadir tepat waktu				
7.	Saya sering terlambat mengikuti pelajaran				
8.	Saya bersikap baik saat pembelajaran				
9.	Saya bertingkah ramai dan bermain saat pembelajaran				
10.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan				

	materi pelajaran				
11.	Saya tidak memperhatikan guru				
12.	Saya diam jika ada materi yang belum dipahami				
13.	Saya bertanya jika ada materi yang belum dipahami				
14.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti				
15.	Saya selalu memanfaatkan waktu senggang untuk belajar				
16.	Saya tidak memanfaatkan waktu senggang untuk belajar dan memilih untuk bermain				
17.	Saya mengerjakan tugas sekolah dirumah				
18.	Saya mengerjakan tugas sekolah di sekolah sebelum dikumpulkan				
19.	Saya suka membaca buku pelajaran saat jam istirahat				

20.	Saya bermain saat jam istirahat sampai jam istirahat habis				
21.	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya				
22.	Mencapai prestasi yang lebih baik disetiap semester merupakan hal yang penting bagi saya				
23.	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya peroleh				
24.	Saya kurang termotivasi untuk berprestasi dalam belajar karena menyadari kemampuan saya yang terbatas				
25.	Saya selalu mempunyai cita-cita				
26.	Saya berusaha mewujudkan cita-cita				
27.	Saya tidak bercita-cita menjadi apapun				
28.	Saya tidak peduli akan menjadi apa di masa depan				
29.	Orang lain memuji keberhasilan saya dalam				

	belajar				
30.	Saya mendapat hadiah saat memperoleh prestasi				
31.	Saya senang saat orang lain memuji kemampuan saya				
32.	Tidak ada yang memberi penghargaan atas apa yang saya peroleh				
33.	Saya tidak tertarik dengan penghargaan				
34.	Pembelajaran yang dilakukan guru membosankan				
35.	Pembelajaran yang dilakukan guru menyenangkan				
36.	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
37.	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati				
38.	Saya mengikuti pembelajaran dengan terpaksa				
39.	Saya merasa agak kecewa dengan pembelajaran ini				

40.	Guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran				
41.	Ruang kelas saya sangat nyaman untuk belajar				
42.	Ruang kelas saya panas dan gelap, tidak nyaman untuk belajar				
43.	Kondisi sekolah saya selalu sejuk dan nyaman				
44.	Sekolah saya panas dan sempit, tidak mendukung kegiatan pembelajaran				
45.	Teman-teman mendukung saya saat belajar				
46.	Orang tua saya mendukung saya untuk semangat belajar				
47.	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk belajar dengan baik				
48.	Saya merasa senang jika orang tua saya menyuruh saya belajar				

49.	Orang tua saya melarang untuk belajar dan menyuruh saya untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah seperti : menyapu, mencuci, mengepel				
50.	Tidak ada yang mendukung saya untuk terus belajar				

Lampiran 3

HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Responden	Nomor Butir Angket																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	U1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	
2	U2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
3	U3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	
4	U4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	
5	U5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	
6	U6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
7	U7	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	
8	U8	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	
9	U9	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
10	U10	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	
11	U11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4		
12	U12	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	

13	U13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
14	U14	2	4	1	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	1	2	2
15	U15	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	1	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	4
16	U16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4
17	U17	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3
18	U18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	1	1	1	2
19	U19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4
20	U20	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4
21	U21	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	1
22	U22	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3
23	U23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4
24	U24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4
25	U25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	1	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3
26	U26	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
27	U27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3
28	U28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4
29	U29	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3

30	U30	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	
31	U31	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
32	U32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	
33	U33	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3
34	U34	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	
35	U35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	U36	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4
37	U37	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	
38	U38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	

No	Responden	No. item																		Total
		33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	U1	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	165
2	U2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
3	U3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	173
4	U4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	166

5	U5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	168
6	U6	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	182
7	U7	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	173
8	U8	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	169
9	U9	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	175
10	U10	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	168
11	U11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	177
12	U12	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	152
13	U13	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	169
14	U14	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	142
15	U15	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	127
16	U16	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	170
17	U17	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	166
18	U18	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	156
19	U19	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	179
20	U20	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	176
21	U21	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	164

22	U22	1	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1	3	145
23	U23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	177
24	U24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	176
25	U25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	176
26	U26	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	173
27	U27	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183
28	U28	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	174
29	U29	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	178
30	U30	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	159
31	U31	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	178
32	U32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
33	U33	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185
34	U34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	178
35	U35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198
36	U36	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	168
37	U37	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	152
38	U38	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	173

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET FASILITAS BELAJAR (UJI COBA)

Variabel	Indikator	Diskriptor	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Fasilitas Belajar	Ruang kelas	1. Kelengkapan prasana dalam kelas	1, 2, 5, 7, 9, 11, 13	3, 4, 6, 8, 10, 12, 14	14
	Ruang Perpustakaan	1. Aktifitas siswa di perpustakaan	15, 16, 17, 18	19, 20	6
		2. Kelengkapan buku	21, 22,	23, 24	4
	Buku Pelajaran PPKn	1. Kepemilikan buku pelajaran PPKn siswa	25, 27	26, 28	4
		2. Kepemilikan buku referensi materi PPKn	29, 31, 32	30, 33	5
	Media Pembelajaran PPKn	1. Penggunaan media/ alat peraga saat pembelajaran PPKn	34, 35	36, 37	4
	Ruang Sirkulasi	1. Kondisi ruang sirkulasi	38, 41	39, 40	4
Tempat Bermain/ Berolahraga	1. Kondisi tempat bermain/ berolahraga	42, 44	43, 45	4	
Jumlah Butir Item					45

Lampiran 5

UJI COBA INSTRUMEN
ANGKET FASILITAS BELAJAR SISWA

Nama	:.....
No. Urut	:.....
Kelas/ Nama Sekolah :

Pengantar:

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
2. Pengisian angket **tidak akan** mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan **jujur** sesuai kenyataan yang kalian alami.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas yang telah tertera di kolom dengan lengkap.
2. Berikut terdapat 45 pernyataan. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SELALU = jika pernyataan tersebut **SELALU** dilakukan.

SERING = jika pernyataan tersebut **SERING** dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.

KADANG-KADANG = jika pernyataan tersebut **KADANG-KADANG** dilakukan dan sering tidak dilakukan.

TIDAK PERNAH = jika pernyataan **TIDAK PERNAH** dilakukan sama sekali.
3. Berilah tanda centang (v) pada salah satu lternative jawaban yang sesuai.

4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menempati tempat duduk saya sendiri				
2.	Guru duduk ditempat duduknya				
3.	Saya duduk berpindah-pindah mencari tempat duduk yang kosong				
4.	Guru tidak duduk sepanjang pembelajaran				
5.	Beberapa buku disimpan dalam lemari kelas				
6.	Semua buku ditumpuk di meja guru				
7.	Saya memajang karya saya di papan pajangan kelas				
8.	Saya menyimpan hasil karya saya di dalam laci meja				
9.	Saya menjaga kebersihan kelas				
10.	Saya tidak peduli kondisi ruang kelas saya				
11.	Saya membuang sampah pada tempat sampah				

12.	Saya membuang sampah di laci meja				
13.	Papan tulis dalam kondisi baik, bersih dan siap digunakan				
14.	Papan tulis dalam kondisi kotor				
15.	Saya sering ke perpustakaan				
16.	Perpustakaan selalu ramai				
17.	Perpustakaan terbuka setiap hari				
18.	Ada petugas perpustakaan				
19.	Perpustakaan sepi				
20.	Sekolah tidak memiliki perpustakaan				
21.	Buku di perpustakaan lengkap				
22.	Buku tertata bersih dan rapi				
23.	Buku di perpustakaan sedikit				
24.	Buku berada dimana-mana tidak sesuai tempatnya				
25.	Saya memiliki buku pelajaran PPKn				
26.	Saya tidak memiliki buku pelajaran PPKn				
27.	Saya menggunakan buku pelajaran PPKn yang ada di kelas				
28.	Saya tidak menggunakan buku pelajaran PPKn				
29.	Saya mempunyai buku PPKn lain selain yang sering digunakan				

	di sekolah				
30.	Saya hanya menggunakan buku yang digunakan di sekolah				
31.	Saya meminjam buku referensi dari perpustakaan				
32.	Saya mencari referensi dari internet				
33.	Saya tidak berusaha mencari referensi lain				
34.	Guru menggunakan media/ alat peraga saat pelajaran PPKn				
35.	Media dan alat peraga yang digunakan guru bervariasi				
36.	Guru tidak menggunakan media/ alat peraga				
37.	Guru hanya menggunakan buku				
38.	Teras/ lorong penghubung antar kelas bersih				
39.	Teras/ lorong penghubung antar kelas kotor/ bocor				
40.	Teras penghubung antar kelas selalu ramai bahkan saat pelajaran				
41.	Teras penghubung antar kelas memiliki pencahayaan yang cukup				
42.	Saya mengikuti upacara bendera di halaman sekolah				

43.	Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera				
44.	Halaman sekolah luas, bersih dan nyaman				
45.	Halaman sekolah masih tanah				

Lampiran 6

HASIL UJI COBA ANGGKET FASILITAS BELAJAR

No	Responden	Nomor Butir Angket																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	U1	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2
2	U2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2
3	U3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	2
4	U4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	
5	U5	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	
6	U6	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	1	4	1	2	1	2
7	U7	1	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1
8	U8	4	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2
9	U9	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2
10	U10	1	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	2	3	
11	U11	4	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	3	2	1	
12	U12	1	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	
13	U13	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	1	1	3	3	

14	U14	1	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	2
15	U15	2	3	3	2	4	4	1	4	1	2	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	4	3	4	2	1	4	1	4	1	3	2	2
16	U16	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	1
17	U17	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	3	1
18	U18	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4
19	U19	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	2	3	2	2
20	U20	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	4	4	1	1	4	3	4	4	2	4	1	1	2	2
21	U21	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2
22	U22	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	3	2	2	4	2
23	U23	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3
24	U24	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4
25	U25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4
26	U26	1	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
27	U27	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	1	1	2	2
28	U28	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	2	2
29	U29	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	4	2	2	1	1	2	2
30	U30	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	2
31	U31	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3

7	U7	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	130
8	U8	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	144
9	U9	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	143
10	U10	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
11	U11	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	143
12	U12	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	4	2	4	135
13	U13	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	148
14	U14	4	2	1	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	128
15	U15	3	1	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	121
16	U16	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	134
17	U17	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	139
18	U18	4	1	3	4	3	3	4	2	1	4	1	4	1	139
19	U19	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	143
20	U20	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	4	2	4	126
21	U21	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	141
22	U22	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	1	2	1	115

23	U23	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	142
24	U24	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	138
25	U25	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	166
26	U26	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	141
27	U27	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	144
28	U28	4	2	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	144
29	U29	4	2	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	138
30	U30	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	145
31	U31	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	152
32	U32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
33	U33	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	154
34	U34	4	1	1	3	1	4	4	3	2	4	4	4	3	141
35	U35	3	2	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	149
36	U36	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	139
37	U37	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	134
38	U38	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	126

Lampiran 7

HASIL ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r xy	r tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Motivasi Belajar Siswa	1	,594	0,320	VALID
	2	,362 [*]	0,320	VALID
	3	,550 ^{**}	0,320	VALID
	4	,544 ^{**}	0,320	VALID
	5	,552 ^{**}	0,320	VALID
	6	,596 ^{**}	0,320	VALID
	7	,326 [*]	0,320	VALID
	8	,392 [*]	0,320	VALID
	9	,442 ^{**}	0,320	VALID
	10	,448 ^{**}	0,320	VALID
	11	,083	0,320	TIDAK VALID
	12	,205	0,320	TIDAK VALID
	13	,538 ^{**}	0,320	VALID
	14	,211	0,320	TIDAK VALID
	15	,326 [*]	0,320	VALID
	16	,448 ^{**}	0,320	VALID
	17	-,050	0,320	TIDAK VALID
	18	,256	0,320	TIDAK VALID
	19	,453 ^{**}	0,320	VALID
	20	-,052	0,320	TIDAK VALID

21	,639**	0,320	VALID
22	,475**	0,320	VALID
23	,206	0,320	TIDAK VALID
24	,173	0,320	TIDAK VALID
25	,657**	0,320	VALID
26	,648**	0,320	VALID
27	-,069	0,320	TIDAK VALID
28	,395*	0,320	VALID
29	,312	0,320	TIDAK VALID
30	,499**	0,320	VALID
31	,486**	0,320	VALID
32	,363*	0,320	VALID
33	,451**	0,320	VALID
34	,401*	0,320	VALID
35	,283	0,320	TIDAK VALID
36	,345*	0,320	VALID
37	,415**	0,320	VALID
38	,441**	0,320	VALID
39	,605**	0,320	VALID
40	-,153	0,320	TIDAK VALID
41	,525**	0,320	VALID
42	,567**	0,320	VALID
43	,335*	0,320	VALID
44	,585**	0,320	VALID
45	,352*	0,320	VALID
46	,584**	0,320	VALID

	47	,557**	0,320	VALID
	48	,369*	0,320	VALID
	49	,102	0,320	TIDAK VALID
	50	,509**	0,320	VALID

2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	50

Lampiran 8

HASIL ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN FASILITAS BELAJAR SISWA

1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r xy	r tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas belajar Siswa	1	,184	0,320	TIDAK VALID
	2	,134	0,320	TIDAK VALID
	3	,334*	0,320	VALID
	4	,103	0,320	TIDAK VALID
	5	,277	0,320	TIDAK VALID
	6	-,077	0,320	TIDAK VALID
	7	,346*	0,320	VALID
	8	,118	0,320	TIDAK VALID
	9	,477**	0,320	VALID
	10	,267	0,320	TIDAK VALID
	11	,128	0,320	TIDAK VALID
	12	,407*	0,320	VALID
	13	,524**	0,320	VALID
	14	,201	0,320	TIDAK VALID
	15	,419**	0,320	VALID
	16	,415**	0,320	VALID
	17	,394*	0,320	VALID
	18	,437**	0,320	VALID
	19	,373*	0,320	VALID
	20	-,012	0,320	TIDAK VALID

21	,270	0,320	TIDAK VALID
22	,521**	0,320	VALID
23	,162	0,320	TIDAK VALID
24	,221	0,320	TIDAK VALID
25	,436**	0,320	VALID
26	-,032	0,320	TIDAK VALID
27	,045	0,320	TIDAK VALID
28	,299	0,320	TIDAK VALID
29	,303	0,320	TIDAK VALID
30	,168	0,320	TIDAK VALID
31	,083	0,320	TIDAK VALID
32	,181	0,320	TIDAK VALID
33	,100	0,320	TIDAK VALID
34	,462**	0,320	VALID
35	,433**	0,320	VALID
36	,319	0,320	TIDAK VALID
37	,219	0,320	TIDAK VALID
38	,531**	0,320	VALID
39	,208	0,320	TIDAK VALID
40	,295	0,320	TIDAK VALID
41	,155	0,320	TIDAK VALID
42	,517**	0,320	VALID
43	,378*	0,320	VALID
44	,608**	0,320	VALID
45	,340*	0,320	VALID

2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	45

Lampiran 9

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1. Semangat pergi ke sekolah	1, 3, 5	2, 4	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Tertib mengikuti pembelajaran	6, 8	7, 9	4
		2. Memperhatikan saat pembelajaran	10, 11	-	2
		3. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar	12, 14	13	3
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Keinginan untuk berprestasi di sekolah	15, 16	-	2
		2. Memiliki cita-cita	17, 18	19	3
Adanya penghargaan dalam belajar	1. Penghargaan atas keberhasilan dalam belajar	20, 21	22, 23	4	
Adanya	1. Pembelajaran	25, 26	24, 27,	5	

	kegiatan yang menarik dalam belajar	oleh guru menyenangkan		28	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Lingkungan belajar kondusif	29, 31, 33, 34, 35, 36	30, 32, 37	9
Jumlah Butir Item					37

Lampiran 10**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama	:
No. Urut	:
Kelas/ Nama Sekolah :	

Pengantar:

- 1 Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
- 2 Pengisian angket **tidak akan** mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
- 3 Isilah angket dengan **jujur** sesuai kenyataan yang kalian alami.
- 4 Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas yang telah tertera di kolom dengan lengkap.
2. Berikut terdapat 37 pernyataan. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SELALU = jika pernyataan tersebut **SELALU** dilakukan.

SERING = jika pernyataan tersebut **SERING** dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.

KADANG-KADANG = jika pernyataan tersebut **KADANG-KADANG** dilakukan dan sering tidak dilakukan.

TIDAK PERNAH = jika pernyataan **TIDAK PERNAH** dilakukan sama sekali.

3. Berilah tanda centang (v) pada salah satu lternative jawaban yang sesuai.

4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (v) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran di sekolah				
2.	Jika sedang tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran di sekolah				
3.	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran di sekolah				
4.	Jika guru telah hadir di ruangan, saya memilih tidak masuk untuk belajar				
5.	Saya berusaha hadir setiap hari untuk belajar				
6.	Saya berusaha hadir tepat waktu				
7.	Saya sering terlambat mengikuti pelajaran				
8.	Saya bersikap baik saat pembelajaran				
9.	Saya bertingkah ramai dan bermain saat pembelajaran				
10.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran				
11.	Saya bertanya jika ada materi				

	yang belum dipahami				
12.	Saya selalu memanfaatkan waktu senggang untuk belajar				
13.	Saya tidak memanfaatkan waktu senggang untuk belajar dan memilih untuk bermain				
14.	Saya suka membaca buku pelajaran saat jam istirahat				
15.	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya				
16.	Mencapai prestasi yang lebih baik disetiap semester merupakan hal yang penting bagi saya				
17.	Saya selalu mempunyai cita-cita				
18.	Saya berusaha mewujudkan cita-cita				
19.	Saya tidak peduli akan menjadi apa di masa depan				
20.	Saya mendapat hadiah saat memperoleh prestasi				
21.	Saya senang saat orang lain memuji kemampuan saya				
22.	Tidak ada yang memberi penghargaan atas apa yang saya peroleh				
23.	Saya tidak tertarik dengan penghargaan				

24.	Pembelajaran yang dilakukan guru membosankan				
25.	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya				
26.	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati				
27.	Saya mengikuti pembelajaran dengan terpaksa				
28.	Saya merasa agak kecewa dengan pembelajaran ini				
29.	Ruang kelas saya sangat nyaman untuk belajar				
30.	Ruang kelas saya panas dan gelap, tidak nyaman untuk belajar				
31.	Kondisi sekolah saya selalu sejuk dan nyaman				
32.	Sekolah saya panas dan sempit, tidak mendukung kegiatan pembelajaran				
33.	Teman-teman mendukung saya saat belajar				
34.	Orang tua saya mendukung saya untuk semangat belajar				
35.	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk belajar dengan baik				
36.	Saya merasa senang jika orang				

	tua saya menyuruh saya belajar				
37.	Tidak ada yang mendukung saya untuk terus belajar				

Lampiran 11

HASIL ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

The image displays three identical copies of a survey form titled "ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA". Each form includes a header with the title and a section for the respondent's name and class. The main body of the form consists of two columns of statements, each followed by a grid for marking responses. The statements are numbered 1 through 25. The grid has four columns: "Ya", "Cukup", "Tidak", and "Tidak Tahu". The third copy shows handwritten checkmarks in the "Ya" and "Tidak" columns for various statements, indicating the student's level of agreement or disagreement with each statement. The statements cover various aspects of learning motivation, such as the student's interest in the subject, their effort, and their perception of the teacher's role.

Lampiran 12

REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Butir Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	R1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3
2	R2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4
3	R3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3
4	R4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	4	1	2	3	3
5	R5	3	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	2	2	3
6	R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3
7	R7	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3
8	R8	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	2	1	2	3
9	R9	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	1	4	1	3	2	4	4	4	1	2	4
10	R10	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3
11	R11	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3
12	R12	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3
13	R13	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3
14	R14	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
15	R15	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	2	1	2	3
16	R16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3
17	R17	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	2	1	2	4
18	R18	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
19	R19	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3
20	R20	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3
21	R21	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3
22	R22	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	4	1
23	R23	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3
24	R24	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	4	1	2	2
25	R25	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3
26	R26	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3
27	R27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4
28	R28	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
29	R29	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3
30	R30	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3
31	R31	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2
32	R32	4	3	3	2	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4
33	R33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3
34	R34	2	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	1
35	R35	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2
36	R36	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3
37	R37	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3
38	R38	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	1	1	4
39	R39	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	4	2	2	3
40	R40	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	4	2

41	R41	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2
42	R42	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	3
43	R43	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	2	2	4	4	4	1	2	4
44	R44	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2
45	R45	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2
46	R46	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	1	2	3
47	R47	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2
48	R48	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	4
49	R49	4	3	2	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3
50	R50	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	2	4
51	R51	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3
52	R52	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2
53	R53	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3
54	R54	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3
55	R55	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4
56	R56	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	1	4
57	R57	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3
58	R58	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2
59	R59	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4
60	R60	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4
61	R61	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4
62	R62	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
63	R63	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	4
64	R64	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
65	R65	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4
66	R66	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3
67	R67	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3
68	R68	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4
69	R69	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4
70	R70	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4
71	R71	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4
72	R72	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	1	3	4
73	R73	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4
74	R74	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3
75	R75	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3
76	R76	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3
77	R77	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4
78	R78	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	1	4	4	4	1	3	3
79	R79	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	4
80	R80	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4
81	R81	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	2	4	2
82	R82	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2
83	R83	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4
84	R84	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4
85	R85	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
86	R86	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4

1	R1	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	115	78
2	R2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	111	75
3	R3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	119	80
4	R4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	106	72
5	R5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	119	80
6	R6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	111	75
7	R7	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	123	83
8	R8	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	108	73
9	R9	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	109	74
10	R10	4	3	4	2	3	2	1	3	2	3	1	4	4	2	3	113	76
11	R11	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	115	78
12	R12	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	115	78
13	R13	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	104	70
14	R14	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	116	78
15	R15	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	108	73
16	R16	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	121	82
17	R17	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	111	75
18	R18	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	124	84
19	R19	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	4	118	79
20	R20	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	4	4	2	3	110	74
21	R21	4	3	4	2	3	2	1	3	2	3	1	4	4	2	3	113	76
22	R22	1	1	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	108	73
23	R23	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	4	115	78
24	R24	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	2	4	104	70
25	R25	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	115	78
26	R26	4	3	1	2	4	3	1	1	4	4	2	4	3	4	4	108	73
27	R27	4	4	1	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	121	82
28	R28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	131	89
29	R29	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	112	76
30	R30	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	101	68
31	R31	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	118	80
32	R32	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	109	74
33	R33	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	121	82

34	R34	4	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	4	4	1	4	105	71
35	R35	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	107	72
36	R36	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	124	84
37	R37	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	104	70
38	R38	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	110	74
39	R39	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	96	65
40	R40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	86
41	R41	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	113	76
42	R42	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	98	66
43	R43	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	111	75
44	R44	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	119	80
45	R45	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	119	80
46	R46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	128	86
47	R47	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	111	75
48	R48	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	118	80
49	R49	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	107	72
50	R50	1	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	2	116	78
51	R51	4	2	2	3	4	3	3	3	1	3	1	4	4	4	3	114	77
52	R52	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	113	76
53	R53	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	112	76
54	R54	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	115	78
55	R55	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	122	82
56	R56	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	113	76
57	R57	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	122	82
58	R58	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	105	71
59	R59	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	132	89
60	R60	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	122	82
61	R61	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	134	91
62	R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	135	91
63	R63	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	116	78
64	R64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	92
65	R65	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	116	78
66	R66	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	123	83

67	R67	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	115	78
68	R68	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	127	86
69	R69	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	126	85
70	R70	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	122	82
71	R71	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	117	79
72	R72	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	113	76
73	R73	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	122	82
74	R74	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	132	89
75	R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132	89
76	R76	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	124	84
77	R77	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	125	84
78	R78	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	117	79
79	R79	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	118	80
80	R80	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	130	88
81	R81	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	121	82
82	R82	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	117	79
83	R83	4	4	1	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	121	82
84	R84	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	121	82
85	R85	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	123	83
86	R86	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	123	83
87	R87	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	125	84
88	R88	1	4	2	3	1	4	1	3	4	4	1	2	4	2	4	118	80
89	R89	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	111	75
90	R90	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	120	81
91	R91	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	121	82
92	R92	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	2	4	4	3	120	81
93	R93	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	115	78
94	R94	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	110	74
95	R95	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	122	82
96	R96	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	120	81
97	R97	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	127	86
98	R98	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	123	83
99	R99	1	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	2	116	78

100	R100	1	1	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	108	73
101	R101	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	111	75
102	R102	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	123	83
103	R103	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	121	82
104	R104	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	124	84
105	R105	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122	82
106	R106	1	3	3	2	1	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	108	73
107	R107	1	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	124	84
108	R108	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	123	83
109	R109	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	113	76
110	R110	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	124	84
111	R111	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	109	74
112	R112	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	117	79
113	R113	1	1	3	3	4	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	105	71
114	R114	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	3	4	114	77
115	R115	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	1	4	4	2	3	110	74

Lampiran 13

KISI-KISI INSTRUMEN ANGGKET FASILITAS BELAJAR

Variabel	Indikator	Diskriptor	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Fasilitas Belajar	Ruang kelas	Kelengkapan prasana dalam kelas	2, 3, 5	1, 4	5
	Ruang Perpustakaan	Aktifitas siswa di perpustakaan	6, 7, 8, 9,	10	5
		Kelengkapan buku	11		1
	Buku Pelajaran PPKn	Kepemilikan buku pelajaran PPKn siswa	12	-	1
	Media Pembelajaran PPKn	Penggunaan media/ alat peraga saat pembelajaran PPKn	13, 14	-	2
	Ruang Sirkulasi	Kondisi ruang sirkulasi	15	-	1
	Tempat Bermain/ Berolahraga	Kondisi tempat bermain/ berolahraga	16, 18	17, 19	4
Jumlah Butir Item					19

Lampiran 14**ANGKET FASILITAS BELAJAR SISWA**

Nama	:
No. Urut	:
Kelas/ Nama Sekolah :	

Pengantar:

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
2. Pengisian angket **tidak akan** mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan **jujur** sesuai kenyataan yang kalian alami.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas yang telah tertera di kolom dengan lengkap.
2. Berikut terdapat 19 pernyataan. Setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SELALU = jika pernyataan tersebut **SELALU** dilakukan.

SERING = jika pernyataan tersebut **SERING** dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.

KADANG-KADANG = jika pernyataan tersebut **KADANG-KADANG** dilakukan dan sering tidak dilakukan.

TIDAK PERNAH = jika pernyataan **TIDAK PERNAH** dilakukan sama sekali.

3. Berilah tanda centang (v) pada salah satu lternative jawaban yang sesuai.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang (v) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya duduk berpindah-pindah mencari tempat duduk yang kosong				
2.	Saya memajang karya saya di papan pajangan kelas				
3.	Saya menjaga kebersihan kelas				
4.	Saya membuang sampah di laci meja				
5.	Papan tulis dalam kondisi baik, bersih dan siap digunakan				
6.	Saya sering ke perpustakaan				
7.	Perpustakaan selalu ramai				
8.	Perpustakaan terbuka setiap hari				
9.	Ada petugas perpustakaan				
10.	Perpustakaan sepi				
11.	Buku tertata bersih dan rapi				
12.	Saya memiliki buku pelajaran PPKn				
13.	Guru menggunakan media/ alat peraga saat pelajaran PPKn				
14.	Media dan alat peraga yang digunakan guru bervariasi				
15.	Teras/ lorong penghubung antar kelas bersih				
16.	Saya mengikuti upacara bendera				

	di halaman sekolah				
17.	Saya tidak pernah mengikuti upacara bendera				
18.	Halaman sekolah luas, bersih dan nyaman				
19.	Halaman sekolah masih tanah				

Lampiran 16

REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR SISWA

No	Nama	Butir Soal																			Total Skor	Nilai Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	R1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	52	68
2	R2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	52	68
3	R3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	49	64
4	R4	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	49	64
5	R5	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	61	80
6	R6	3	1	4	4	4	2	1	1	1	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	50	66
7	R7	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	60	79
8	R8	4	2	4	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	1	3	4	42	55
9	R9	4	1	2	3	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	4	3	2	4	41	54
10	R10	4	1	1	3	2	2	3	2	1	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	50	66
11	R11	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	49	64
12	R12	1	4	4	3	4	2	2	1	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	57	75
13	R13	4	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	50	66
14	R14	4	4	4	4	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	54	71
15	R15	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	45	59
16	R16	3	1	2	3	4	2	1	1	3	3	1	4	1	2	2	4	4	4	4	49	64
17	R17	3	1	2	3	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	4	3	2	4	40	53
18	R18	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	63	83
19	R19	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	57	75
20	R20	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	4	47	62
21	R21	4	2	4	3	4	1	1	1	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	56	74
22	R22	4	1	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	52	68
23	R23	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	52	68
24	R24	4	2	4	3	4	1	1	1	2	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	53	70
25	R25	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	48	63
26	R26	3	1	2	3	4	2	1	1	3	3	1	4	1	2	2	4	4	4	4	49	64

27	R27	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	56	74
28	R28	3	2	4	3	4	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	49	64
29	R29	3	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	4	47	62
30	R30	3	1	2	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	4	4	2	4	39	51
31	R31	3	1	3	4	4	2	2	2	2	1	4	4	1	1	2	2	3	2	4	47	62
32	R32	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	50	66
33	R33	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	47	62
34	R34	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	1	4	32	42
35	R35	2	1	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	4	2	4	40	53
36	R36	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	3	2	4	38	50
37	R37	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	50	66
38	R38	4	1	2	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	3	4	4	47	62
39	R39	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	4	38	50
40	R40	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	57	75
41	R41	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	52	68
42	R42	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	3	31	41
43	R43	1	1	2	3	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	3	4	42	55
44	R44	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	4	4	3	4	42	55
45	R45	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	4	35	46
46	R46	3	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	58	76
47	R47	2	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	4	3	1	2	4	4	4	4	46	61
48	R48	3	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	58	76
49	R49	3	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	4	4	2	4	43	57
50	R50	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	2	4	51	67
51	R51	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	4	4	1	3	34	45
52	R52	1	1	2	3	1	1	1	1	4	2	1	4	3	1	2	4	4	4	4	44	58
53	R53	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	52	68
54	R54	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	4	2	2	3	4	3	3	4	49	64
55	R55	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	4	4	2	4	43	57
56	R56	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	54	71
57	R57	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	57	75

58	R58	2	1	2	3	1	1	1	1	4	2	1	4	3	1	2	4	4	4	4	45	59
59	R59	4	1	4	3	4	2	1	4	1	3	2	1	1	1	2	4	4	2	4	48	63
60	R60	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	4	3	2	4	50	66
61	R61	3	2	3	3	4	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	4	3	2	4	44	58
62	R62	4	2	4	3	4	2	1	4	1	1	2	1	1	1	3	4	4	2	4	48	63
63	R63	4	2	3	3	4	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	4	46	61
64	R64	3	1	4	3	4	2	2	4	1	3	2	1	1	1	2	4	4	4	4	50	66
65	R65	3	1	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	1	1	2	4	4	3	4	50	66
66	R66	3	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	1	1	1	2	4	4	2	3	46	61
67	R67	3	1	4	3	4	2	2	4	1	3	2	1	1	1	2	4	4	2	4	48	63
68	R68	3	1	4	3	4	2	1	4	1	3	2	2	1	1	2	4	4	2	4	48	63
69	R69	4	1	3	3	4	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	4	45	59
70	R70	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	59	78
71	R71	4	2	4	3	2	1	2	2	1	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	53	70
72	R72	4	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	55	72
73	R73	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	51	67
74	R74	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62	82
75	R75	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	62	82
76	R76	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	57	75
77	R77	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	59	78
78	R78	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	60	79
79	R79	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	50	66
80	R80	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	52	68
81	R81	3	1	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	54	71
82	R82	4	1	3	3	4	2	1	2	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4	51	67
83	R83	3	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	61	80
84	R84	3	1	3	1	4	2	1	2	1	4	4	3	1	2	2	4	3	3	4	48	63
85	R85	4	1	2	2	4	2	1	1	3	1	4	1	1	1	3	4	4	2	4	45	59
86	R86	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	60	79
87	R87	4	1	4	3	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	4	3	3	4	51	67
88	R88	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	64	84

89	R89	3	4	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	1	2	4	4	4	4	54	71
90	R90	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	4	2	4	4	3	4	52	68
91	R91	4	1	3	3	2	1	2	1	3	2	4	3	1	1	2	4	4	3	4	48	63
92	R92	3	1	2	2	4	2	1	3	3	3	4	1	1	1	3	4	3	3	4	48	63
93	R93	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	4	2	4	4	3	4	50	66
94	R94	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	55	72
95	R95	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	63	83
96	R96	4	2	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	63	83
97	R97	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	53	70
98	R98	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	48	63
99	R99	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	4	1	4	34	45
100	R100	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	4	3	3	2	1	1	3	1	39	51
101	R101	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	51	67
102	R102	3	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	64	84
103	R103	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	51	67
104	R104	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	63	83
105	R105	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	59	78
106	R106	4	1	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	52	68
107	R107	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63	83
108	R108	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	4	1	53	70
109	R109	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	1	53	70
110	R110	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	68	89
111	R111	4	1	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	52	68
112	R112	4	1	2	4	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	4	4	2	1	40	53
113	R113	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	1	3	4	3	3	1	50	66
114	R114	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	3	4	3	1	50	66
115	R115	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	60	79

Lampiran 17**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR MUATAN PPKn SISWA
KELAS V**

No	Responden	Nilai
1	R-1	83
2	R-2	93
3	R-3	78
4	R-4	81
5	R-5	84
6	R-6	78
7	R-7	75
8	R-8	82
9	R-9	86
10	R-10	78
11	R-11	83
12	R-12	76
13	R-13	75
14	R-14	75
15	R-15	75
16	R-16	75
17	R-17	82
18	R-18	82
19	R-19	82
20	R-20	82
21	R-21	85
22	R-22	79
23	R-23	81
24	R-24	83
25	R-25	80
26	R-26	82
27	R-27	88
28	R-28	85
29	R-29	85
30	R-30	90
31	R-31	75

32	R-32	90
33	R-33	85
34	R-34	85
35	R-35	85
36	R-36	90
37	R-37	80
38	R-38	80
39	R-39	85
40	R-40	80
41	R-41	80
42	R-42	80
43	R-43	75
44	R-44	95
45	R-45	90
46	R-46	80
47	R-47	95
48	R-48	80
49	R-49	80
50	R-50	80
51	R-51	80
52	R-52	85
53	R-53	85
54	R-54	90
55	R-55	90
56	R-56	95
57	R-57	80
58	R-58	90
59	R-59	90
60	R-60	85
61	R-61	88
62	R-62	82
63	R-63	75
64	R-64	72
65	R-65	74
66	R-66	72
67	R-67	76
68	R-68	74
69	R-69	77

70	R-70	76
71	R-71	64
72	R-72	72
73	R-73	75
74	R-74	84
75	R-75	71
76	R-76	61
77	R-77	66
78	R-78	64
79	R-79	72
80	R-80	74
81	R-81	80
82	R-82	80
83	R-83	81
84	R-84	78
85	R-85	80
86	R-86	81
87	R-87	80
88	R-88	80
89	R-89	81
90	R-90	83
91	R-91	81
92	R-92	80
93	R-93	82
94	R-94	82
95	R-95	81
96	R-96	85
97	R-97	85
98	R-98	84
99	R-99	85
100	R-100	78
101	R-101	83
102	R-102	84
103	R-103	84
104	R-104	85
105	R-105	81
106	R-106	76
107	R-107	79

108	R-108	81
109	R-109	79
110	R-110	75
111	R-111	80
112	R-112	78
113	R-113	86
114	R-114	80
115	R-115	79

Lampiran 18

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Fasilitas	Hasil Belajar
N		115	115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,95	79,84	81,85
	Std. Deviation	5,388	5,365	5,416
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,087	,085
	Positive	,064	,067	,058
	Negative	-,088	-,087	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,948	,934	,908
Asymp. Sig. (2-tailed)		,330	,348	,382

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 19

HASIL UJI LINIERITAS

a. Hasil Uji Linieritas Motivasi belajar (X1) dan Hasil belajar (Y)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi					
Between Groups (Combined)	3317,939	23	144,258	494,489	,000
Linearity	3314,541	1	3314,541	11361,592	,000
Deviation from Linearity	3,398	22	,154	,530	,655
Within Groups	26,548	91	,292		
Total	3344,487	114			

b. Hasil Uji Linieritas Fasilitas belajar (X2) dan Hasil belajar (Y)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas					
Between Groups (Combined)	3324,662	24	138,528	628,877	,000
Linearity	3317,596	1	3317,596	15060,966	,000
Deviation from Linearity	7,066	23	,307	1,395	,136
Within Groups	19,825	90	,220		
Total	3344,487	114			

Lampiran 20

HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

a. Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Motivasi belajar (X1) dengan Hasil belajar (Y)

Correlations

		Motivasi	Hasil belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	115	115
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Korelasi Sederhana Variabel Fasilitas belajar (X2) dengan Hasil belajar (Y)

Correlations

		Fasilitas	Hasil belajar
Fasilitas	Pearson Correlation	1	,597**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	115	115
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,597**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21

HASIL UJI KORELASI GANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,692 ^a	,384	,373	1,429	,384	33,436	2	112	,000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Motivasi

Lampiran 22

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1380/UN37.1.1/KM/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 23 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : SUSILO TRI WIDODO; S.Pd., M.H.
 NIP : 198507212014041001
 Pangkat/Golongan : III/b
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : ROSA DEWI ASTRIRI
 NIM : 1401415458
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
 Topik : Manajemen Sekolah di Sekolah Dasar

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 25 Januari 2019
 DEKAN

 Dr. CHMAQ RIFAI RC, M.Pd
 NIP : 195908211984031001


 1401415458
 FM-03-ARD-04Rev. 00

Lampiran 23

SURAT IJIN PENELITIAN

1. SD Negeri Gemolong 1

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Fakamile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 3848/UN37.1.1/L.T/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri 1 Gemolong Jl. Sukowati Km. 1 Gemolong Sragen</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini;</p>		
Nama	: Rosa Dewi Astriwi	
NIM	: 1401415456	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		 an. Dekan FIP Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Des. Eby Purwanto, M.Si. NIP. 196701211987031001
<p>Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 799 998 114 2		Sistem Informasi Surat Dinia – UNNES (2019-03-05 9:38:15)

2. SD Negeri Jenalas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
<hr/>		
Nomor	: 3849/UN37.1.1/LT/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Jenalas Munggur, Jenalas, Gemolong, Sragen</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini:</p>		
Nama	: Rosa Dewi Astriwi	
NIM	: 1401415456	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		
	Dekan FIP Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Drs. Eddy Purwanto, M.Si NIP. 196701211987031001	
<p>Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 583 703 273 9		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-03-05 9:38:10)

3. SD Negeri Kalangan

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 3861/UN37.1.1/LT/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Kalangan Kalangan, Gemolong, Sragen</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini;</p>		
Nama	: Rosa Dewi Astriwi	
NIM	: 1401415456	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	 Dr. Drs. Ely Purwanto, M.Si. NIP 196301211987031001	
<p>Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 288 378 462 3		Sistem Informasi Surat Dinas – UNNES (2019-03-05 9:38:28)

4. SD Negeri Nganti

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 3862/UN37.1.1/LT/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Nganti Gandu, Nganti, Gemolong, Sragen</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini;</p>		
Nama	: Rosa Dewi Astriwi	
NIM	: 1401415456	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	 Dr. Drs. Eddy Purwanto, M.Si. NIP. 196701211987031001	
<p>Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 424 670 453 0		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-03-05 9:38:30)

5. SD Negeri Purworejo 1

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: 3855/UN37.1.1/LT/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SD Negeri Purworejo 1 Purworejo Rt 3/Rw 1, Purworejo, Gemolong, Sragen</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini;</p>		
Nama	: Rosa Dewi Astriwi	
NIM	: 1401415456	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun Akademik	: 2018/2019	
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	 n.n. Dekan FIP Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Drs. Eddy Purwanto, M.Si. NIP 196301211987031001	
<p>Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 634 532 929 3		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-03-05 9:38:25)

6. SD Negeri Purworejo 2

 <p>UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</p>	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id</p>
---	---

Nomor	: 3854/UN37.1.1/LT/2019	05 Maret 2019
Hal	: Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Purworejo 2
Purworejo Rt6/Rw 0, Purworejo, Gemolong, Sragen

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Rosa Dewi Astriwi
NIM	: 1401415456
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul	: Hubungan Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasamuddin Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Maret s.d 31 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP. 196701211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 973 101 814 8 Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-03-05 9:38:20)


Lampiran 24

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

1. SD Negeri Gemolong 1

	PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI GEMOLONG 1 <i>Alamat : Jl. Sukawati Km 1 Gemolong, Sragen 57274 - Jawa Tengah</i>
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2/ 375/ 415/ 2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: SAPTONO, S.Pd
NIP	: 19640102 198304 1 002
Jabatan	: Kepala Sekolah Dasar Negeri Gemolong 1
Menerangkan bahwa:	
Nama	: ROSA DEWI ASTRWI
NIM	: 1401415456
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: 8 (Delapan)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Gemolong 1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik.	
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Gemolong, 9 Juli 2019 Kepala SD Negeri Gemolong	
  Santono, S.Pd NIP. 196401021983041002	

2. SD Negeri Jenalas


PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JENALAS
Alamat : Manggur, Jenalas, Gemolong, Sragen 57274-Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 02/ 423/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARTINA SRI REJEKI, S.Pd.SD**
 NIP : 19610709 198012 2 006
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Jenalas



Menerangkan bahwa:

Nama : **ROSA DEWI ASTRIWI**
 NIM : 1401415456
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : 8 (Delapan)
 Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Jenalas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jenalas, 9 Juli 2019
 SD Negeri Jenalas



Martina Sri Rejeki, S.Pd.SD
 NIP. 19610709 198012 2 006

3. SD Negeri Kalangan



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALANGAN
Alamat : Jl. Veteran, Kalangan, Gemolong, Sragen 57274-Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423/ 03/ 424/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YANI YULIANA, S.Pd, M.Pd**
 NIP : 19730218 199903 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalangan

Menerangkan bahwa:

Nama : **ROSA DEWI ASTRIWI**
 NIM : 1401415456
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : 8 (Delapan)
 Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Kalangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalangan, 9 Juli 2019
 Kepala Sekolah

YANI YULIANA, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19730218 199903 2 005



4. SD Negeri Nganti

**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGANTI
Alamat : Nganti, Gemolong, Sragen 57274-Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/ 04/ 430/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YANI YULIANA, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19730218 199903 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Nganti

Menerangkan bahwa:

Nama : **ROSA DEWI ASTRIWI**
NIM : 1401415456
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : 8 (Delapan)
Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Nganti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nganti, 9 Juli 2019
Kepala Sekolah

YANI YULIANA, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730218 199903 2 005



5. SD Negeri Purworejo 1



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOREJO 1
Alamat : Utara Lapangan/ Balat Desa Purworejo, Gemolong, Sragen 57374-Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.7/ 45/ 435/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HARTONO, S.Pd.SD**
 NIP : 19621026 198608 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Purworejo 1

Menerangkan bahwa:

Nama : **ROSA DEWI ASTRIWI**
 NIM : 1401415456
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : 8 (Delapan)
 Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Purworejo 1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik.


Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 9 Juli 2019
 Kepala SD Negeri Purworejo 1



HARTONO, S.Pd.SD,
 NIP. 19621026 198608 1 001

6. SD Negeri Purworejo 2



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURWOREJO 2
Alamat : Purworejo, Gemolong, Sragen 57274-Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.5/ 007/ 426/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAMEKTA, S.Pd**
 NIP : 19611010 198304 1 010
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Purworejo 2


Menerangkan bahwa:

Nama : **ROSA DEWI ASTRIWI**
 NIM : 1401415456
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : 8 (Delapan)
 Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Purworejo 2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dalam kurun waktu Maret s.d April 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 9 Juli 2019
 Kepala Sekolah



SAMEKTA, S.Pd
 NIP. 19611010 198304 1 010

Lampiran 25**LEMBAR OBSERVASI KELAS**

Nama Sekolah :

Hari/ Tanggal :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom hasil pengamatan sesuai indikator pengamatan!

No	Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan					Keterangan
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Kelengkapan sarana dan prasarana dalam kelas						
2.	Kelengkapan buku pembelajaran						
3.	Cara guru mengajar						
4.	Alat peraga yang digunakan guru						
5.	Keaktifan siswa dikelas						

6.	Minat dan motivasi siswa saat pembelajaran						
7.	Kelengkapan perangkat pembelajaran						

Keterangan :

Sangat Kurang = 1

Kurang = 2

Cukup = 3

Baik = 4

Sangat Baik = 5

Skor Maksimal = 35

Lampiran 26**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR**

Hari, tanggal :

Nama :

Kelas :

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan					Keterangan
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Pendahuluan (Kegiatan Awal) a. Guru membuka pembelajaran b. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif c. Guru mengadakan apersepsi, sebagai						

	<p>penggalian pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>						
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran dan siswa diberi waktu untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri.</p> <p>b. Guru meminta</p>						

	<p>siswa berdiskusi/sharing pendapat masing-masing mengenai pertanyaan dari Guru</p> <p>c. Guru merefleksi dengan menugaskan siswa untuk mengaitkan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari – hari.</p>						
3	<p>Penutup (Kegiatan Akhir)</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p>						

	b. Tindak lanjut (memberi evaluasi/ PR)						
--	---	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Sangat Kurang = 1

Kurang = 2

Cukup = 3

Baik = 4

Sangat Baik = 5

Skor Maksima l= 15

Lampiran 27**INSTRUMEN WAWANCARA****GURU KELAS V SD NEGERI****GUGUS HASANUDIN KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

Nama Sekolah :

Hari/ Tanggal :

Kelas :

Waktu :

Narasumber :

1. Berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di SD ini?
2. Khususnya di kelas V ini sudah berapa lama?
3. Kurikulum apakah yang diterapkan di SD ini?
4. Berapa jumlah siswa kelas V yang Bapak/ Ibu ajar?
5. Bagaimana kondisi kelas V saat Bapak/Ibu mengajar?
6. Apakah pembelajaran yang Bapak/Ibu laksanakan dapat sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang Bapak/Ibu buat?
7. Adakah kesulitan yang dialami saat mengajar kelas V?
8. Kesulitan seperti apakah yang sering Bapak/ Ibu alami? Kemudian bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
9. Bagaimakah hasil belajar siswa kelas V?
10. Apakah siswa pernah mengalami kesulitan saat menerima pembelajaran? Pada mata pelajaran apa saja?
11. Apakah pada mata pelajaran PKn siswa juga mengalami kesulitan?

12. Apakah Bapak/ Ibu sudah menggunakan media/ alat peraga untuk menunjang pembelajaran? Khususnya pada materi pembelajaran Pkn
13. Apakah Bapak/Ibu juga memberikan evaluasi diakhir pembelajaran?
14. Apakah siswa kelas V yang Bapak/ Ibu ajar juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler?
15. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang siswa ikuti?
16. Bagaimanakah penerapan program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) di SD ini?
17. Bagaimanakah cara Bapak/ Ibu menanamkan karakter pada siswa kelas V?
18. Bagaimanakah hasil/ respon siswa kelas V setelah diterapkannya program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) melalui pembelajaran?
19. Sebagai wali kelas bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan orangtua siswa?

Sragen,.....2019

Mengetahui,

Guru Kelas V

Observer

(.....)

NIP.

(.....)

NIM.

Lampiran 28**ANGKET IDENTIFIKASI MASALAH****SISWA KELAS V SD NEGERI****GUGUS HASANUDIN KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

Hari/ Tanggal :

Nama Sekolah:

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Mata pelajaran apa yang paling kamu sukai? Apa alasannya?

Jawab:

2. Mata pelajaran apa yang tidak kamu sukai? Apa alasannya?

Jawab:

3. Menurut kamu mata pelajaran apa yang paling sulit dimengerti? Apa alasannya?

Jawab:

4. Apakah kamu menyimak ketika Guru menjelaskan?

Jawab:

5. Bagaimana pendapatmu mengenai cara Guru mengajar?

Jawab:

6. Apakah Guru sering mengajar dengan bantuan media/ alat peraga? Media/ alat peraga seperti apa/

Jawab:

7. Apakah kamu sering ke perpustakaan sekolah untuk membaca dan mencari materi pembelajaran? Jika tidak, apa alasannya?

Jawab:

8. Apakah kamu dapat mengoperasikan komputer/ laptop?

Jawab:

9. Apakah kamu sudah mengenal internet? Jika sudah, apakah kamu sering mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran?

Jawab:

10. Apakah kamu mengikuti ekstrakurikuler di sekolah? Ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti?

Jawab:

11. Bagaimana sikapmu saat bertemu Bapak/ Ibu Guru atau orang yang lebih tua darimu?

Jawab:

Lampiran 29

DOKUMENTASI



Tampak depan SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Gemolong

(1.SD Negeri Gemolong 1, 2. SD Negeri Jenalas, 3. SD Negeri Kalangan, 4. SD Negeri Nganti, 5. SD Negeri Purworejo 1, 6. SD Negeri Purworejo 2)



Pembagian Angket



Kondisi Buku Pelajaran dan Literasi